

Kabupaten Musi Rawas Utara Dalam Angka

Musi Rawas Utara Regency in Figures

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI RAWAS**
BPS-Statistics of Musi Rawas Regency



Kabupaten Musi Rawas Utara
Dalam Angka

Musi Rawas Utara Regency in Figures

2020

KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA DALAM ANGKA
Musi Rawas Utara Regency in Figures
2020

ISSN : 2721-4591

No. Publikasi / *Publication Number* : 16130.2002

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxx + 294 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Musi Rawas /

BPS-Statistics of Musi rawas Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Musi Rawas /

BPS-Statistics of Musi rawas Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik/

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Musi Rawas / *BPS-Statistics of Musi Rawas Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

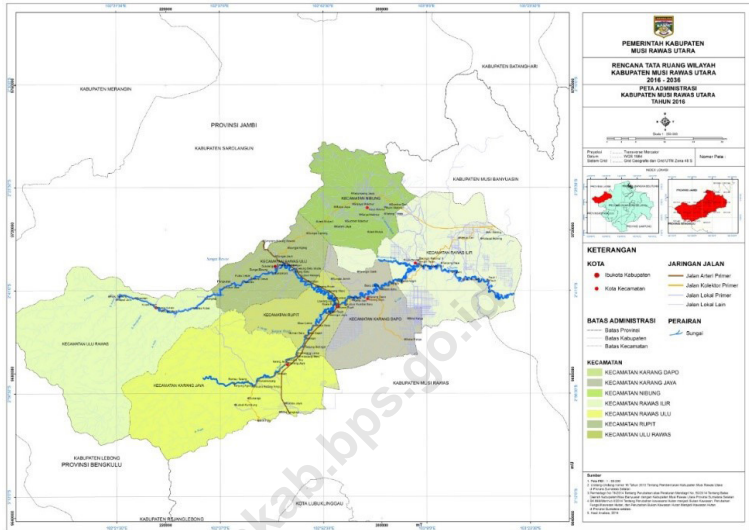
CV. Wadah Karya Grup

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

MAP OF MUSI RAWAS UTARA REGENCY



<https://muratarakab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN MUSI RAWAS
CHIEF STATISTICIAN OF MUSI RAWAS REGENCY



ALDIANDA MAISAL, SE



KATA PENGANTAR

Kabupaten Musi Rawas Utara Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Musi Rawas. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Musi Rawas Utara.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Muara Beliti, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Musi Rawas

ALDIANDA MAISAL,SE



PREFACE

***Musi Rawas Utara Regency in Figures 2020** is an annual publication written by BPS Musi Rawas Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Musi Rawas Utara regency.*

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Muara Beliti, April 2020
Chief Statistician of
Musi Rawas Regency*

ALDIANDA MAISAL, SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	113
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	213
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	221
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	229
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	241
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	249
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	259
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	267
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	285

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	
GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019</i>	7
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019</i>	9
1.2 KEADAAN IKLIM	
CLIMATE CONDITION	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 <i>Observation of Climate Elements in Musi Rawas Utara Regency, 2019.</i>	10
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	
ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2015–2019	
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2015–2019</i>	24
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Musi Rawas Utara Regency 2019</i>	25

2.3	SUMBER DAYA MANUSIA.....	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Musi Rawas Utara Regency, December 2018 dan December 2019</i>	26
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Musi Rawas Utara Regency, December 2018 and December 2019.....</i>	28
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Musi Rawas Utara Regency, December 2018 and December 2019</i>	30
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Musi Rawas Utara Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	32
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Musi Rawas Utara Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	34
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK.....	
	POPULATION.....	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019	

	<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019</i>	47
3.2	KETENAGAKERJAAN	
	EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Musi Rawas Utara Regency, 2019</i>	50
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Musi Rawas Utara Regency, 2019</i>	51
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Musi Rawas Utara Regency, 2019</i>	53
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	73
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	76
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	77
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	80
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	81
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	84
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	85

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	88
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	91
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Musi Rawas Utara Regency, 2014– 2019</i>	92
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Musi Rawas Utara Regency, 2018 and 2019</i>	97
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Musi Rawas Utara Regency, 2018 and 2019</i>	98
4.2	KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2014–2019.....</i>	99

4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Musi Rawas Utara Regency, 2019</i>	105
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019</i>	106
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2011–2018</i>	107
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Musi Rawas Utara Regency, 2012–2019</i>	
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Musi Rawas Utara Regency, 2012–2019</i>	
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/	
	AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE.....	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (ha), 2018 and 2019</i>	127
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (kwintal), 2018 dan 2019	

	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (quintal), 2018 dan 2019</i>	140
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (ha), 2016–2019</i>	153
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (ton), 2016–2019</i>	155
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (m²),</i>	157
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (kg), 2018 and 2019</i>	164
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (m²), 2016–2019</i>	171
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (kg), 2016–2019</i>	172
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (m²), 2018 and 2019</i>	173
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (tangkai), 2018 and 2019	

	Halaman Page
	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (stalks), 2018 and 2019</i> 181
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (m²), 2016–2019</i> 189
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Musi Rawas Utara Regency (stalks), 2016–2019</i> 191
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (Kwintal), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (quintal), 2018 and 2019</i> 193
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (ton), 2016–2019</i>
5.2	PERKEBUNAN
	ESTATE CROPS
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Musi Rawas Utara Regency (ha), 2018 dan 2019</i> 204
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Musi Rawas Utara Regency (ton), 2018 and 2019</i> 208
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY
	PERTAMBANGAN DAN ENERGI
	MINING AND ENERGY
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019

	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019.....</i>	218
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara , 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2015–2019.....</i>	219
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara , 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019</i>	220
7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2016–2019</i>	228
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Musi Rawas Utara (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Musi Rawas Utara Regency (km), 2017–2019</i>	236
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Musi Rawas Utara (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Musi Rawas Utara Regency (km), 2017–2019.....</i>	237
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Musi Rawas Utara (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Musi Rawas Utara Regency (km), 2017–2019.....</i>	238

8.2	KOMUNIKASI.....	
	COMMUNICATION.....	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2016–2019.....</i>	239
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2016–2019.....</i>	246
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019.....</i>	247
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Musi Rawas Utara Regency, 2018 and 2019.....</i>	256
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Musi Rawas Utara Regency, 2018 and 2019.....</i>	257
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Musi Rawas Utara Regency, 2018 and 2019.....</i>	258
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Musi Rawas Utara Regency, 2016–2019.....</i>	265

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas Utara (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Musi Rawas Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i></p>	274
12.2	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas Utara (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i></p>	276
12.3	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Musi Rawas Utara Regency, 2015–2019.....</i></p>	278
12.4	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas Utara (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Utara Regency (percent), 2016–2019.....</i></p>	280
12.5	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas Utara (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i></p>	282
12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas Utara (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i></p>	283

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2015–2019.....</i>	290
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2015–2019.....</i>	291
13.3	Presentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2015–2019 <i>Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (Percent), 2015–2019</i>	292
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2015–2019</i>	293
13.5	Jumlah Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015–2019 <i>Number of Households by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2015–2019</i>	294

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Persentase Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019..... <i>Percentage Area of Subdistrict (%), 2019</i>	6
2.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	22
2.2	Jumlah Anggota DPRD Menurut Parta Politik, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members.....</i>	23
	<i>by political, 2019.....</i>	23
3.1	Persentase Penduduk menurut Kecamatan (%), 2019..... <i>Percentage of Total Population (%), 2019.....</i>	46
4.1	Jumlah desa/kelurahan yang memiliki SD,SMP, dan SMA, 2019 <i>Number of villages that having primary school, junior high school, and senior high school, 2019.....</i>	72
5.1	Produksi Karet dan Kelapa Sawit menurut Kecamatan (ribu ton), 2019 <i>Production of Rubber and Oil Palm by Subdistrict (thousand ton), 2019.....</i>	126
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2016-2019..... <i>Number of Restaurants in Musi Rawas Utara Regency, 2016-2019</i>	227
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2018 dan 2019..... <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2018 and 2019</i>	255
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices</i>	273

13.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017–2019	289
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2017–2019</i>	289

<https://muratarakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

Geografi dan Iklim Geography and Climate

Luas Wilayah/*Total Area*
6.008,66 Km²

2019
Musi Rawas
Utara

7
Kecamatan
Subdistricts

409,76 Km² Wilayah terkecil dimiliki
Kecamatan Rupit
*The Smallest Area is
Rupit Subdistrict*

1.452,88 Km²

Wilayah Terbesar dimiliki
Kecamatan Ulu Rawas
The Biggest Area is Ulu Rawas Subdistrict

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. **Data Podes** merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
3. **Cakupan Wilayah Pencacahan Podes** dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. **Podes data** is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.
3. **Podes Coverage enumeration** is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).

4. **Sungai** adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).
 5. **Iklm** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
 6. **Suhu** adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
 7. **Kelembaban udara** adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
 8. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
 9. **Tekanan udara** adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.
4. **The river** is large stream of water (usually made in nature).
 5. **Climate** is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).
 6. **Temperature** is a quantitative measure of the temperature; hot and cold, measured with a thermometer.
 7. **Humidity** is the amount of water vapor contained in the air which can be measured with a hygrometer.
 8. **Rainfall** is the amount of rain poured down in an area within a certain period.
 9. **Air pressure** is the weight of the air above a unit area, measured by a barometer.

ULASAN

Musi Rawas Utara merupakan salah satu kabupaten paling barat di Provinsi Sumatera Selatan, berbatasan dengan Provinsi Jambi di bagian utara, Kabupaten Musi Rawas di bagian selatan, Provinsi Bengkulu di bagian barat, dan Kabupaten Musi Banyuasin di bagian timur.

Musi Rawas Utara memiliki 7 (tujuh) Kecamatan dengan luas wilayah 6.008,66 Km², dimana Kecamatan Ulu Rawas memiliki 24,18 persen dari total luas wilayah.

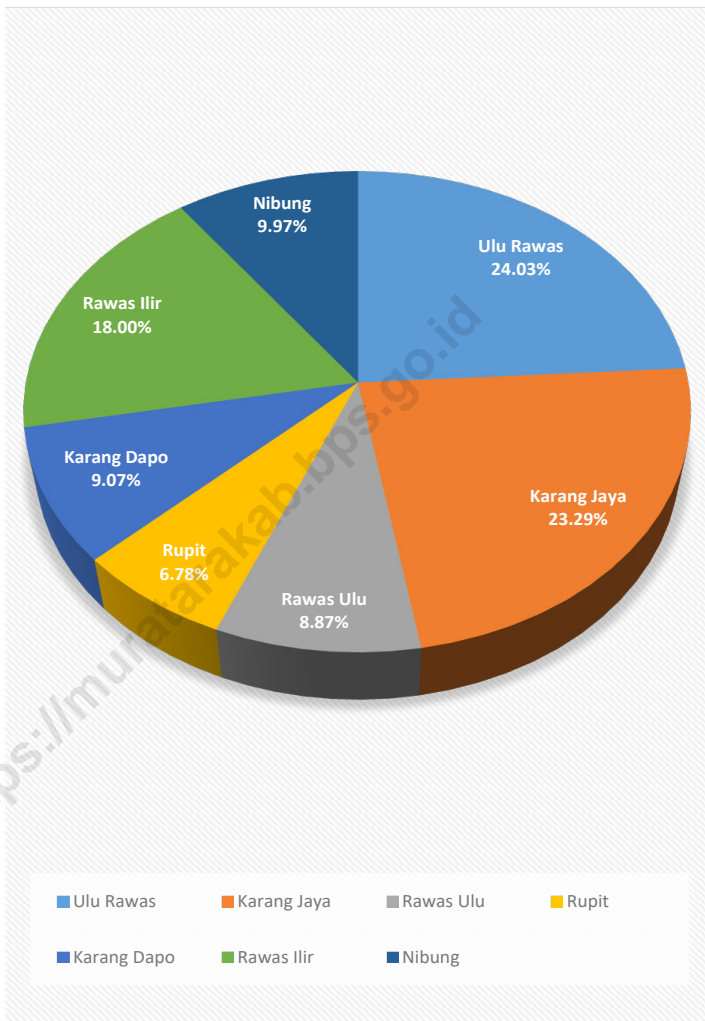
DESCRIPTION

Musi Rawas Utara is one of the westernmost regencies in South Sumatra Province, bordering Jambi Province in the north, Musi Rawas Regency in the south, Bengkulu Province in the west, and Musi Banyuasin Regency in the east.

Musi Rawas Utara has 7 (seven) Districts with an area of 6,008.66 Km², where Ulu Rawas District has 24.18 percent of the total area.

<https://muratarakab.bps.go.id>

Gambar 1.1 **Persentase Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019**
Figures 1.1 **Percentage Area of Subdistrict (%), 2019**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Ulu Rawas	Muara Kulam	1 452,88	24,18
Karang Jaya	Karang Jaya	1 408,03	23,43
Rawas Ulu	Pasar Surulangun	498,17	8,92
Rupit	Muara Rupit	409,76	6,82
Karang Dapo	Karang Dapo	548,76	9,13
Rawas Ilir	Bingin Teluk	1 088,13	18,11
Nibung	Karya Makmur	602,93	10,03
Musi Rawas Utara	Rupit	6 008,66	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau² Number of Islands²
(1)	(4)	(5)
Ulu Rawas	24,18	–
Karang Jaya	23,43	–
Rawas Ulu	8,92	–
Rupit	6,82	–
Karang Dapo	9,13	–
Rawas Ilir	18,11	–
Nibung	10,03	–
Musi Rawas Utara	100,00	–

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1.1.2

Tabel
Table

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Ulu Rawas	200	87,00
Karang Jaya	165	22,00
Rawas Ulu	200	24,00
Rupit	165	–
Karang Dapo	137,50	20,00
Rawas Ilir	137,50	58,00
Nibung	137,50	75,00
Musi Rawas Utara	1142,50	286,00

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber/Source: Peraturan Daerah No.01 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2016-2036 / *Regional Regulation No.01 of 2016 on Spatial Planning of Musi Rawas Utara Regency 2016-2036*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019
Table 1.2.1 *Observation of Climate Elements in Musi Rawas Utara Regency, 2019*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Pemerintahan Government

Kabupaten Musi Rawas memiliki Musi Rawas Utara Regency Has

7

Kelurahan Urban Village

82

Desa/Village

Dengan Pegawai Negeri Sipil Civil Servants



8

Bergolongan/Range I



421

Bergolongan/Range II



1.375

Bergolongan/Range III



279

Bergolongan/Range IV

musirawaskab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
 2. **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.
 3. Gubernur, Bupati dan Wali Kota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
1. **Local Government in Indonesia** is the regional administration in accordance with the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 1945. The local government is the governor, regent or mayor, and the Region as an element of the regional administration.
 2. **Unitary Republic of Indonesia** is divided into areas of the province. The area was divided over the province of the districts and areas of the city. Each provincial, district, and local government areas of the city have regulated by law.
 3. **Governor, Regent and Mayor** respectively as Head of the Provincial Government, Regency and City elected democratically. The local government running the widest possible autonomy, except in matters of government by law defined as the affairs of the Central Government.

4. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dibantu oleh Perangkat Daerah yang terdiri dari:
- **Unsur staf** yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
 - **Unsur pengawas** yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
 - **Unsur perencana** yang diwadahi dalam bentuk Badan;
 - **Unsur pendukung** tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
 - **Unsur pelaksana** urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah
5. **Sekretariat Daerah** merupakan unsur staf. Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati atau Walikota dalam menyusun kebijakan dan mengoordinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Pengertian pertanggung jawaban Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah melalui Sekretaris Daerah adalah pertanggungjawaban
4. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by Regional Device comprising:*
- **On element of the staff** to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;
 - **Supervisory elements** are contained in the form of Inspectorate;
 - **Element planners** are contained in the form of Agency;
 - **The supporting elements** of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;
 - As well as **regional affairs executive element** contained in the Regional Office
5. **Regional Secretariat** is the staff element. Regional Secretariat has the duty and obligation to help the governor, regent or mayor in formulating policy and coordinating the Regional Office and the Regional Technical Institute. Understanding accountability Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital through the Regional Secretary is the administrative

administratif yang meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Daerah, Sekretariat DPRD dan Lembaga Teknis Daerah, dengan demikian Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah.

accountability which include policy formulation, planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting on the implementation task Regional Office, Parliament Secretariat and Technical Institute area, thereby Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/ Office/Director of the Regional Hospital is not a direct subordinate Regional Secretary.

6. **Badan Perencanaan Pembangunan Daerah**

merupakan unsur perencana penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah.

6. **Regional Development Planning Board**

is an element of planning for the regional administration. Regional Development Planning Board has the task of carrying out the preparation and implementation of regional policies in the field of regional development planning.

7. **Dinas Daerah** merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Unit pelaksana teknis adalah unsur pelaksana tugas teknis pada dinas dan badan.

7. **Regional Department** is implementing the element of regional autonomy. Regional department has the tasks of regional government affairs based on the principle of autonomy and duty of assistance. Technical implementation unit is implementing elements of technical duties at the department and the agency.

8. **Lembaga Teknis Daerah** merupakan unsur pendukung

8. **Regional Technical Institute** is a supporting element of the task head

tugas kepala daerah. Lembaga teknis daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik.

region. Regional technical institute has the task of carrying out the preparation and implementation of policies that are specific areas.

9. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
9. **Regional House of Representatives (DPRD) members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
10. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi (DPRD provinsi)** merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi. DPRD provinsi terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
10. **Provincial Regional House of Representatives (DPRD province)** is the representative body of the people area serves as a component of the provincial government. Provincial assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.
11. **Partai Politik** adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara republik indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.
11. **Political Party** is a political organization formed by a group of indonesian citizens voluntarily on the basis of equality will and ideals to fight for the interests of its members, the community, the nation, and the country through elections.
12. **Fraksi** adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang mempunyai visi yang sama.
12. **Fraction** is a group in legislative consist of several members which have same vision.
13. **Pegawai Negeri Sipil (PNS)** merupakan unsur pemerintahan
13. **Civil servants** is an element of government who have duties and

yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.

functions as public servants and operational activities/ routine governance.

14. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
14. **Sub-district** is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.
15. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
15. **Urban Village** is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.
16. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
16. **Village** is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia.
17. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah**
17. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is

Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.

the realization/regency budget calculations for every fiscal year.

18. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

18. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.

19. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

19. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.

20. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

20. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Pembagian suatu wilayah administrasi menjadi wilayah administrasi yang lebih kecil memiliki manfaat di antaranya membantu kelancaran proses pemerintahan dan pembangunan wilayah serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Secara administrasi, Kabupaten Musi Rawas Utara terbagi menjadi 7 kecamatan, setelah disahkannya pemekaran wilayah Kabupaten Musi Rawas menjadi Kabupaten Musi Rawas dan Musi Rawas Utara. 7 kecamatan tersebut terbagi lagi menjadi wilayah administrasi lebih kecil dengan total 89 wilayah, yang terdiri dari 82 wilayah desa dan 7 wilayah kelurahan.

Musi Rawas Utara merupakan salah satu daerah administratif dimana memiliki sumber daya manusia pegawai negeri sipil. Jumlah pegawai negeri sipil tercatat pada tahun 2019 sebanyak 2.083 orang.

Kualitas SDM pegawai negeri sipil sangat menentukan kualitas pelayanan yang dapat diberikannya kepada publik. Salah satu penentu kualitas SDM pegawai adalah jenjang pendidikan yang ditamatkannya. Pada tahun 2019, 67,97 persen jumlah pegawai negeri yang telah menamatkan pendidikan pada tingkat sarjana.

DESCRIPTION

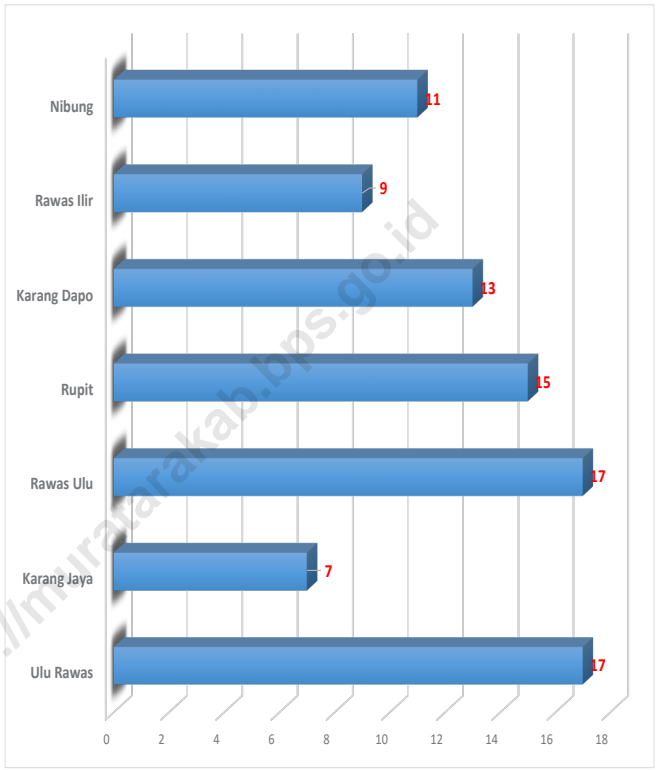
Administrative division of a region into smaller administrative areas have some benefits including accelerate the process of governance and development of the region, as well as improvement in service to the community.

Administratively, Musi Rawas Utara regency is divided into 7 districts after the passing of regional division in regency level of Musi Rawas Regency into Musi Rawas and Musi Rawas Utara Regency. Those 7 districts are subdivided into smaller administrative areas, with a total of 89 regions, which consist of 82 rural villages and 7 urban villages.

Musi Rawas Utara is one of the administrative regencies that have civil servants' human resources. Number of civil servants in 2019 is 2.083 people.

The quality of the civil servant human resources will determine the quality of service that can be provided to the public. One of the determinants of the quality of human resources is the attained level of education. In 2019, 67.97 percents of total civil servants that is university graduated.

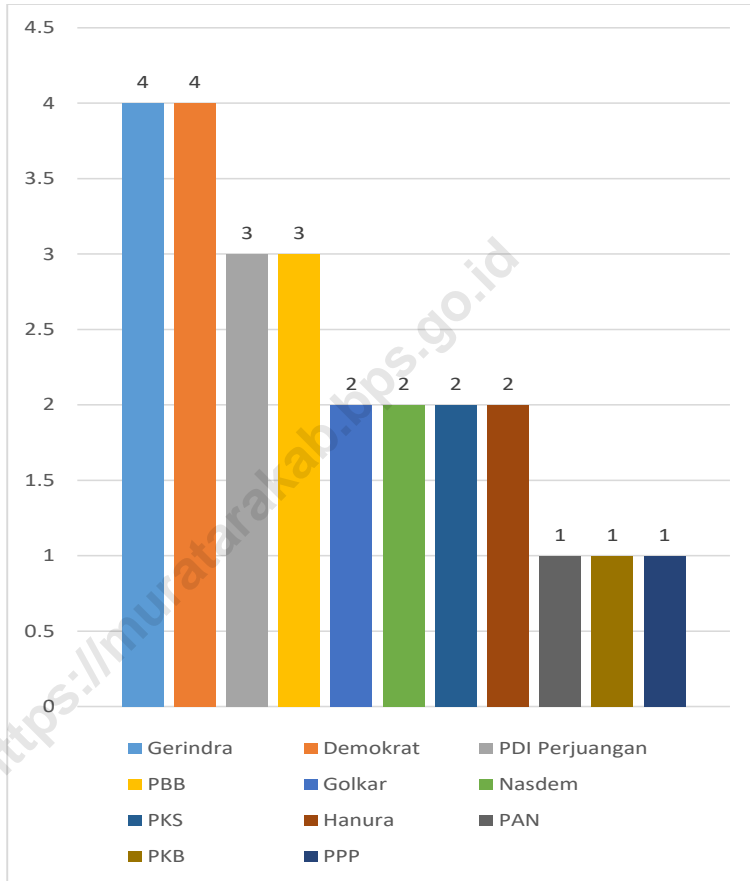
Gambar 2.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 2.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/*Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Anggota DPRD Menurut Parta Politik, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by political, 2019



Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Musi Rawas Utara / Secretariat DPRD of Musi Rawas Utara Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ulu Rawas	7	7	7	7	7
Karang Jaya	15	15	15	15	15
Rawas Ulu	17	17	17	17	17
Rupit	17	17	17	17	17
Karang Dapo	9	9	9	9	9
Rawas Ilir	13	13	13	13	13
Nibung	11	11	11	11	11
Musi Rawas Utara	89	89	89	89	89

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Musi Rawas Utara Regency 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gerindra	4	0	4
Demokrat	4	0	4
PDI Perjuangan	3	0	3
PBB	3	0	3
Golkar	2	0	2
Nasdem	1	1	2
PKS	2	0	2
Hanura	2	0	2
PAN	1	0	1
PKB	1	0	1
PPP	1	0	1
Nama Kabupaten/Kota	24	1	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Musi Rawas Utara / Sekretariat DPRD of Musi Rawas Utara Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Musi Rawas Utara Regency, December 2018 dan December 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	-
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 431
Struktural/ <i>Structural</i>	334
Eselon V/5th Echelon	-
Eselon IV/4th Echelon	175
Eselon III/3rd Echelon	135
Eselon II/2nd Echelon	24
Eselon I/1st Echelon	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 765

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	328	539	867
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	378	371	749
Struktural/ <i>Structural</i>	334	133	467
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	195	95	290
Eselon III/3rd Echelon	110	34	144
Eselon II/2nd Echelon	29	4	33
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 040	1 043	2 083

Catatan/*Note* : Data ini hanya jumlah PNS Daerah/*This Data is excluding vertical civil servants*

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara/*Local Employment Board of Musi Rawas Utara Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Musi Rawas Utara Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan Educational Level	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	5
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	80
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	264
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	365
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	-
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 051
Jumlah/Total	1 765

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	(n)		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	4	-	4
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	9	1	10
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	182	88	270
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	117	266	383
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	647	654	1301
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	81	34	115
Jumlah/Total	1 040	1 043	2 083

Catatan/Note : Data ini hanya jumlah PNS Daerah/*This Data is excluding vertical civil servants*

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara/*Local Employment Board of Musi Rawas Utara Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas
Utara, Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Musi
Rawas Utara Regency, December 2018 and December
2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)
3. I/C (Juru)
4. I/D (Juru Tingkat I)
Golongan I/Range I
5. II/A (Pengatur Muda)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)
7. II/C (Pengatur)
8. II/D (Pengatur Tingkat I)
Golongan II/Range II
9. III/A (Penata Muda)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)
11. III/C (Penata)
12. III/D (Penata Tingkat I)
Golongan III/Range III
13. IV/A (Pembina)
14. IV/B (Pembina Tingkat I)
15. IV/C (Pembina Utama Muda)
16. IV/D (Pembina Utama Madya)
17. IV/E (Pembina Utama)
Golongan IV/Range IV
Jumlah/Total	1765

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	4	-	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	-	3
Golongan I/Range I	8	-	8
5. II/A (Pengatur Muda)	25	14	39
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	42	35	77
7. II/C (Pengatur)	67	99	166
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	45	94	139
Golongan II/Range II	179	242	421
9. III/A (Penata Muda)	265	322	587
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	164	188	352
11. III/C (Penata)	117	127	244
12. III/D (Penata Tingkat I)	127	65	192
Golongan III/Range III	673	702	1375
13. IV/A (Pembina)	127	82	209
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	40	17	57
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	13	-	13
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	180	99	279
Jumlah/Total	1 040	1 043	2 083

Catatan/Note : Data ini hanya jumlah PNS Daerah/*This Data is excluding vertical civil servants*

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara/*Local Employment Board of Musi Rawas Utara Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Table 2.4.1 Musi Rawas Utara Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue
2. Dana Perimbangan/Balance Funds
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue
3.1 Pendapatan Hibah/Grant
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments
3.6 Lainnya/Others
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	33 671 816,054	...
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	9 648 375,423	...
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	569 157,998	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	-	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	23 454 282,633	...
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	735 356 800,546	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	32 706 142,410	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	131 378 100,606	...
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	383 935 458,0	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	187 337 099,530	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	157 669 589,978	...
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	...
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	43 741 607,617	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	4 769 319,362	...
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	109 158 662,999	...
Jumlah/<i>Total</i>	926 698 206,578	...

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara / *Regional Financial and Asset Management Agency of Musi Rawas Utara Regency*

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Table 2.4.2 Actual Musi Rawas Utara Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	285 566 369,571	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	149 755 663,842	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	12 023 865,0	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	1 882 842,0	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	121 903 998,729	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	...
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	577 684 424,213	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	18 017 801,480	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	236 718 860,476	...
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	322 947 762,257	...
Jumlah/<i>Total</i>	863 250 793,784	...

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara / *Regional Financial and Asset Management Agency of Musi Rawas Utara Regency*

Penduduk Population



KEPADATAN PENDUDUK
POPULATION DENSITY

31,99



PENDUDUK
POPULATION

192.199

2019

**Musi Rawas
Utara**



RASIO JENIS KELAMIN
SEX RATIO

101,31



LAJU PERTUMBUHAN
PENDUDUK
POPULATION GROWTH RATE

1,21

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010
 Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. *The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .
3. **Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan

2. **BPS - The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Disdukcapil - Population** is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.
4. **The growth rate of population** is the number that show percentage

persentase pertumbuhan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

of population growth within a specified period.

5. **Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
5. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Working age population** is persons of 15 years and over.
10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
10. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

- 11. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
- 12. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 13. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 14. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 15. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja
- 11. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- 12. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 13. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 14. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 15. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

- 16. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 16. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
- 17. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 17. *Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 18. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- 18. *Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

- 19. Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
- 20. Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- 19. Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
- 20. Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

Penduduk Kabupaten Musi Rawas Utara berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 192.199 jiwa yang terdiri atas 96.726 jiwa penduduk laki-laki dan 95.473 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018, penduduk Kabupaten Musi Rawas Utara mengalami pertumbuhan sebesar 1,21 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101,30.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Musi Rawas Utara tahun 2019 mencapai 32 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 7 Kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Rupit dengan kepadatan sebesar 91,29 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Ulu Rawas sebesar 8,57 jiwa/Km².

Pada tahun 2019, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 70,47 persen. Artinya ada sekitar 70,47 persen penduduk yang berusia 15 tahun keatas dalam kesehariannya aktif dalam aktifitas ekonomi.

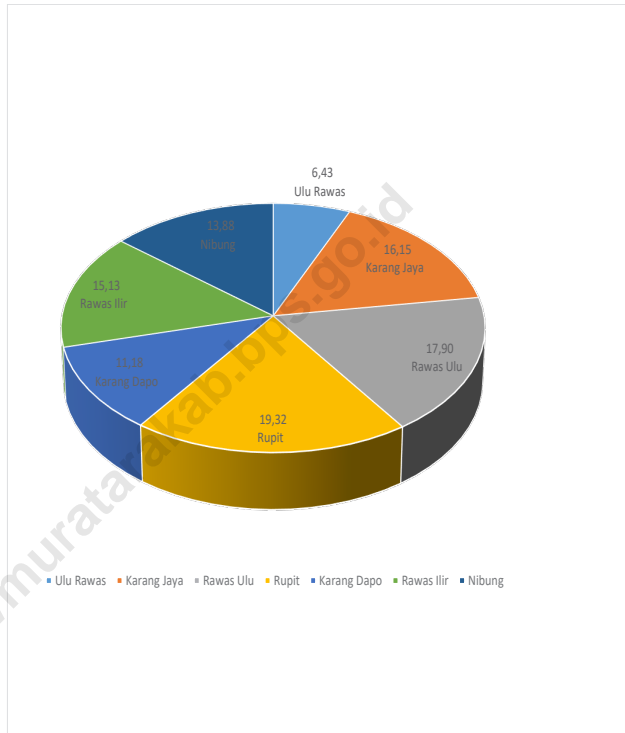
DESCRIPTION

Musi Rawas Utara Regency population based population projections for 2019 were 192,199 people consisting of 96,726 inhabitants of the male and 95,473 female population people. This compares with a total Musi Rawas Utara Regency Population in 2018, the Population growth of Musi Rawas Utara Regency are 1.21 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2019 the male population towards the female population are 101,30.

Population density of Musi Rawas Utara Regency in 2019 reached 32 people/sq.km. Population density in 7 districts are quite diverse with the highest population density of districts is located in the Rupit District with the number of density are 91.29 people/km² and the lowest in Ulu Rawas District with 8.57 people/sq.km.

In 2019, the Labor Force Participation Rate (TPAK) was 70.47 percent. This means that there are around 70.47 percent of the population aged 15 years and over in their daily lives active in economic activities. If

Gambar 3.1 **Persentase Penduduk menurut Kecamatan (%), 2019**
Figures 3.1 **Percentage of Total Population (%), 2019**



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Rawas Utara /Population and Civil Registration Agency of Musi Rawas Utara Regency

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Ulu Rawas	12,45	0,85
Karang Jaya	31,28	1,25
Rawas Ulu	34,67	1,08
Rupit	37,41	0,19
Karang Dapo	21,65	- 0,04
Rawas Ilir	29,30	0,19
Nibung	26,88	1,83
Musi Rawas Utara	193,63	0,76
Hasil Proyeksi ^{1/} Projection Result	192,2	1,21

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Ulu Rawas	6,43	8,57
Karang Jaya	16,15	22,21
Rawas Ulu	17,90	69,59
Rupit	19,32	91,29
Karang Dapo	11,18	39,45
Rawas Ilir	15,13	26,93
Nibung	13,88	44,58
Musi Rawas Utara	100,00	32,23
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	100,00	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Ulu Rawas	105,31
Karang Jaya	103,22
Rawas Ulu	101,69
Rupit	101,21
Karang Dapo	103,56
Rawas Ilir	107,40
Nibung	107,79
Musi Rawas Utara	103,97
Hasil Proyeksi ¹⁾ /Projection Result	101,3

Catatan/Note: ¹⁾ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Rawas Utara /Population and Civil Registration Agency of Musi Rawas Utara Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Musi Rawas Utara Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	56 628	37 364	93 992
Bekerja/ <i>Working</i>	54 333	36 120	90 453
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	2 295	1 244	3 539
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	10 053	29 337	39 390
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 642	5 193	11 835
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	535	21 209	21 744
Lainnya/ <i>Others</i>	2 876	2 935	5 811
Jumlah/Total	66 681	66 701	133 382

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Musi Rawas Utara Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	46 787	543	47 330	98,85
1	15 840	518	16 358	96,83
2	20 270	2 172	22 442	90,32
3	7 556	306	7 862	96,11
Jumlah/Total	90 453	3 539	93 992	96,23

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	16 593	63 923	74,04
1	13 335	29 693	55,09
2	8 888	31 330	71,63
3	574	8 436	93,20
Jumlah/Total	39 390	133 382	70,47

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
 - ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Musi Rawas Utara Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	14 081	7 052	21 133
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	10 099	3 048	13 147
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 062	234	2 296
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	22 852	15 115	37 967
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	2 231	0	2 231
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 008	10 671	13 679
Jumlah/Total	54 333	36 120	90 453

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat Social and Welfare

2019
Musi Rawas
Utara

RS Rupit merupakan
satu-satunya Rumah
sakit di Musi Rawas Utara

*Rupit Hospital is
the only one hospital in
Musi Rawas Utara Regency*

157
Masjid/Mosque

Jumlah Desa/Kelurahan Memiliki
Number of Villages Having

SD
Elementary School
88

SMP
Junior High School
43

SMA
Senior High School
16

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah

education

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

- 14. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 14. Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
- 15. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 15. Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
- 16. Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
- 16. Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
- 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
- 17. The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

- 18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
- 18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).
- 19. Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- 19. *Cummulative AIDS case*** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
- 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin)*** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
- 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap
- 21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)*** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times

pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

(sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. *Floor area* is the total area which is occupied and utilized daily.

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

23. *Pipe water* is a water Source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water Source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. *Protected wells* is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah

25. *Own ownership property status* is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan

26. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Crime rate

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Crime clock

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila :

- a. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- e. Tersangka meninggal dunia;
- f. Kasus Kadaluarasa

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung

30. Crime clearance rate

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- a. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- b. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- c. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);*
- d. The case was not the responsibility of police office;*
- e. The suspect died;*
- f. The case was out of date.*

31. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and

meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih

landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

- tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. ***A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.***
40. ***The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.***

41. Ukuran Kemiskinan

Head Count Index (HCI-P0)

adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan

(PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan

(Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:
a=0, 1, 2

41. Poverty Measures

Head Count Index (HCI-P0)

simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

Poverty Severity Index-P2

describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:
a=0, 1, 2

z =Garis kemiskinan
 y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$
 q =Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

z =the poverty line
 y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$
 q =the number of poor
 n =the total population

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir diatas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru.

Pada tahun ajaran 2019/2020, Musi Rawas Utara memiliki gedung sekolah sebanyak 171 sekolah yang terdiri atas 127 Sekolah Dasar (SD), 32 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 10 Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 2 Sekolah menengah Kejuruan (SMK)

Selama tahun ajaran 2019/2020, jumlah murid SD sebanyak 23.908 orang, SMP sebanyak 7.547 orang, dan SMA sebanyak 5.512 orang.

Jumlah guru yang mengajar di masing-masing sekolah pada tahun 2019/2020 ini terdiri atas 1.503 guru Sekolah Dasar, 732 orang guru SMP, serta 399 orang guru SMA.

Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan puskesmas pembantu adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan pencapaian pembangunan kesehatan di wilayah Musi Rawas Utara. Pada tahun 2019, jumlah rumah sakit hanya 1 yaitu RS Rupit. Fasilitas kesehatan lainnya seperti puskesmas berjumlah 8.

DESCRIPTION

In education, variables such as number of school buildings, number of pupils, and number of teachers are shown to analyse situation of education. For example, the last two variables can be calculated to obtain student-teacher ratio.

In academic year 2019/2020, Musi Rawas Utara Regency had 171 school buildings consisting of 127 elementary schools (SD), 32 junior high schools (SLTP), 10 senior high schools (SMA) and 2 vocational high school.

During 2019/2020, there were 23.908 elementary school students, 7.547 junior high school students, and 5.512 senior high school students.

The number of teachers teaching in those schools in 2019/2020 consisted of 1.503 elementary school teachers, 732 junior high school teachers, and 399 senior high school teachers.

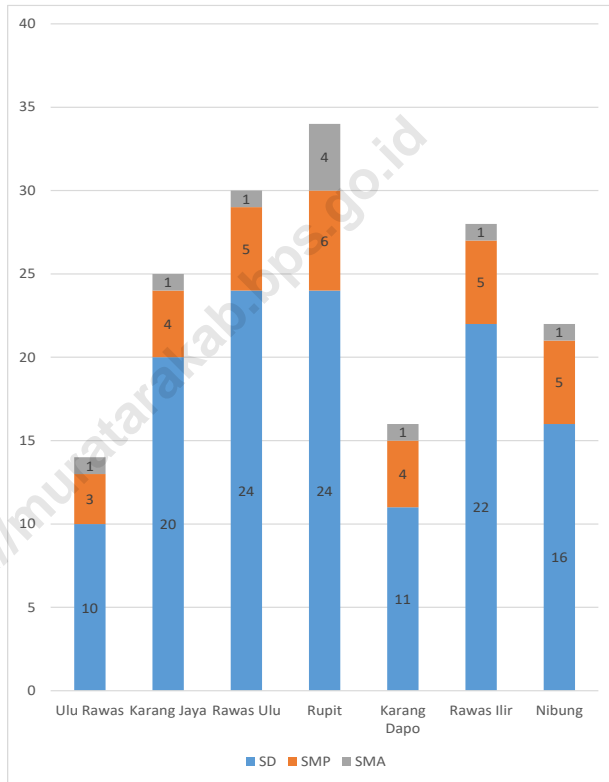
Public facilities such as hospitals, public health centre, and subsidiary public health centres are some of those variables that reflect the attainment of health development in a region such as Musi Rawas Utara. In 2019, the number of hospitals was 1 that is Rupit Hospital. Other facilities was public health centres, 8 units.

Jumlah agama yang ada di Musi Rawas Utara pada tahun 2019 meliputi 5 agama yaitu Islam, Katolik, Kristen, Budha dan Hindu. Pada tahun 2019 tempat ibadah didominasi oleh tempat peribadatan Islam dengan jumlah masjid sebesar 157.

There are five religions in Musi Rawas Utara in 2019, they are Islam, Catholic, Christian, Buddhism, and Hindu. Amongst those, Islam had the highest number of followers. In 2019, the worship facilities is dominated by Islam with the number of mosque were 157.

<https://muratarakab.bps.go.id>

Gambar 4.1 Jumlah desa/kelurahan yang memiliki SD,SMP, dan SMA, 2019
Figures 4.1 Number of villages that having primary school, junior high school, and senior high school, 2019



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	-	1	2	1	2	2
Karang Jaya	1	1	11	13	12	14
Rawas Ulu	1	1	6	5	7	6
Rupit	-	1	5	5	5	6
Karang Dapo	-	1	11	13	11	14
Rawas Ilir	1	1	9	10	10	11
Nibung	1	1	12	15	13	16
Musi Rawas Utara	4	7	56	62	60	69

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	-	1	8	2	8	3
Karang Jaya	2	9	56	39	58	48
Rawas Ulu	1	5	28	20	29	25
Rupit	-	5	27	20	27	25
Karang Dapo	1	3	48	42	49	45
Rawas Ilir	1	7	41	25	42	32
Nibung	1	2	54	42	55	44
Musi Rawas Utara	6	32	262	190	268	222

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ulu Rawas	-	52	94	42	94	94
Karang Jaya	85	89	287	311	372	400
Rawas Ulu	43	47	197	152	240	199
Rupit	-	50	195	187	195	237
Karang Dapo	-	48	344	371	344	419
Rawas Ilir	55	106	256	174	311	280
Nibung	50	50	353	429	403	479
Musi Rawas Utara	233	442	1726	1 666	1959	2 108

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	...	-	...	-	...	-
Karang Jaya	...	-	...	-	...	-
Rawas Ulu	...	-	...	-	...	-
Rupit	...	4	...	10	...	47
Karang Dapo	...	3	...	8	...	56
Rawas Ilir	...	2	...	5	...	34
Nibung	...	-	...	-	...	-
Musi Rawas Utara	9	9	13	23	87	137

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	10	10	-	-	10	10
Karang Jaya	18	20	-	-	18	20
Rawas Ulu	24	24	-	-	24	24
Rupit	23	23	1	1	24	24
Karang Dapo	11	11	-	-	11	11
Rawas Ilir	21	21	1	1	22	22
Nibung	16	16	-	-	16	16
Musi Rawas Utara	123	125	2	2	125	127

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	117	128	-	-	117	128
Karang Jaya	205	244	-	-	205	244
Rawas Ulu	221	262	-	-	221	262
Rupit	213	250	3	1	216	251
Karang Dapo	144	152	-	-	144	152
Rawas Ilir	202	238	12	11	214	249
Nibung	195	217	-	-	195	217
Musi Rawas Utara	1 297	1 491	15	12	1 312	1 503

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ulu Rawas	1 493	1 445	-	-	1 493	1 445
Karang Jaya	3 932	3 883	-	-	3 932	3 883
Rawas Ulu	4 038	4 025	-	-	4 038	4 025
Rupit	3 869	3 958	53	34	3 922	3 992
Karang Dapo	2 442	2 478	-	-	2 442	2 478
Rawas Ilir	3 488	3 608	333	358	3 821	3 966
Nibung	3 164	3 309	-	-	3 164	3 309
Musi Rawas Utara	22 426	22 706	386	392	22 812	23 098

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	...	1	...	8	...	119
Karang Jaya	...	1	...	2	...	149
Rawas Ulu	...	2	...	10	...	147
Rupit	...	3	...	19	...	492
Karang Dapo	...	4	...	29	...	426
Rawas Ilir	...	2	...	16	...	245
Nibung	...	3	...	25	...	445
Musi Rawas Utara	15	16	121	109	1 815	2 023

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	3	3	-	-	3	3
Karang Jaya	2	3	1	1	3	4
Rawas Ulu	5	5	-	-	5	5
Rupit	4	4	2	2	6	6
Karang Dapo	2	2	2	2	4	4
Rawas Ilir	3	4	1	1	4	5
Nibung	4	5	-	-	4	5
Musi Rawas Utara	23	26	6	6	29	32

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	67	76	-	-	67	76
Karang Jaya	80	96	8	9	88	105
Rawas Ulu	109	133	-	-	109	133
Rupit	132	138	22	13	154	151
Karang Dapo	52	56	18	22	70	78
Rawas Ilir	54	82	4	9	58	91
Nibung	76	98	-	-	76	98
Musi Rawas Utara	570	679	52	53	622	732

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ulu Rawas	588	534	-	-	588	534
Karang Jaya	1 078	1 217	189	162	1 267	1 379
Rawas Ulu	1 272	1 296	-	-	1 272	1 296
Rupit	1 519	1 543	38	22	1 557	1 565
Karang Dapo	467	479	186	194	653	673
Rawas Ilir	892	796	131	145	1 023	941
Nibung	1 106	1 159	-	-	1 106	1 159
Musi Rawas Utara	6 922	7 024	544	523	7 466	7 547

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	...	2	...	4	...	86
Karang Jaya	...	2	...	37	...	182
Rawas Ulu	...	3	...	70	...	511
Rupit	...	5	...	50	...	407
Karang Dapo	...	2	...	39	...	281
Rawas Ilir	...	3	...	32	...	240
Nibung	...	1	...	2	...	116
Musi Rawas Utara	18	18	236	234	2 165	1 823

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	1	1	-	-	1	1
Karang Jaya	1	1	-	-	1	1
Rawas Ulu	1	1	-	-	1	1
Rupit	1	2	2	2	3	4
Karang Dapo	1	1	-	-	1	1
Rawas Ilir	1	1	-	-	1	1
Nibung	1	1	-	-	1	1
Musi Rawas Utara	7	8	2	2	9	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	44	49	-	-	44	49
Karang Jaya	53	60	-	-	53	60
Rawas Ulu	55	66	-	-	55	66
Rupit	57	77	31	30	88	107
Karang Dapo	33	37	-	-	33	37
Rawas Ilir	38	45	-	-	38	45
Nibung	24	35	-	-	24	35
Musi Rawas Utara	304	369	31	30	335	399

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ulu Rawas	441	500	-	-	441	500
Karang Jaya	810	876	-	-	810	876
Rawas Ulu	879	942	-	-	879	942
Rupit	939	1 086	476	539	1 415	1 625
Karang Dapo	507	558	-	-	507	558
Rawas Ilir	584	611	-	-	584	611
Nibung	364	400	-	-	364	400
Musi Rawas Utara	4 524	4 973	476	539	5 000	5 512

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	-	-	...	-	-	-
Karang Jaya	-	-	...	-	-	-
Rawas Ulu	1	1	...	-	1	1
Rupit	-	-	...	-	-	-
Karang Dapo	-	-	...	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	...	-	-	-
Nibung	-	-	...	1	-	1
Musi Rawas Utara	1	1	...	1	1	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	-	-	...	-	-	-
Karang Jaya	-	-	...	-	-	-
Rawas Ulu	51	51	...	-	51	51
Rupit	-	-	...	-	-	-
Karang Dapo	-	-	...	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	...	-	-	-
Nibung	-	-	...	0	-	0
Musi Rawas Utara	51	51	...	0	51	51

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ulu Rawas	-	-	...	-	-	-
Karang Jaya	-	-	...	-	-	-
Rawas Ulu	733	812	...	-	733	812
Rupit	-	-	...	-	-	-
Karang Dapo	-	-	...	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	...	-	-	-
Nibung	-	-	...	0	-	0
Musi Rawas Utara	733	812	...	0	733	812

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	...	-	...	-	...	-
Karang Jaya	...	1	...	8	...	127
Rawas Ulu	...	2	...	18	...	189
Rupit	...	3	...	23	...	131
Karang Dapo	...	1	...	18	...	91
Rawas Ilir	...	1	...	2	...	6
Nibung	...	2	...	26	...	234
Musi Rawas Utara	9	10	93	95	799	778

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Musi Rawas Utara Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Ulu Rawas	7	7	7
Karang Jaya	14	14	14
Rawas Ulu	17	17	17
Rupit	17	17	17
Karang Dapo	9	9	9
Rawas Ilir	13	13	13
Nibung	11	11	11
Musi Rawas Utara	88	88	88

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	3	5	5
Karang Jaya	4	4	4
Rawas Ulu	7	8	7
Rupit	6	7	8
Karang Dapo	5	6	6
Rawas Ilir	6	6	8
Nibung	5	4	5
Musi Rawas Utara	36	40	43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Ulu Rawas	1	3	3
Karang Jaya	2	3	2
Rawas Ulu	3	3	2
Rupit	3	3	4
Karang Dapo	1	2	2
Rawas Ilir	1	1	1
Nibung	2	2	2
Musi Rawas Utara	13	17	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	–	–	–
Karang Jaya	–	–	–
Rawas Ulu	1	1	1
Rupit	–	–	–
Karang Dapo	–	–	–
Rawas Ilir	–	–	–
Nibung	–	–	–
Musi Rawas Utara	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Ulu Rawas	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-
Rupit	-	-	1
Karang Dapo	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-
Nibung	1	-	-
Musi Rawas Utara	1	-	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Musi Rawas Utara Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,58	99,28	111,88	113,56
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	86,58	86,24	91,24	92,45
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	51,32	51,32	67,36	61,39

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018 dan 2019**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Musi Rawas Utara Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	99,02	98,89
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	99,18	98,77
40–44	99,43	100,00
45–49	99,01	97,33
50+	90,18	93,13
Jumlah/Total	97,52	97,90
15–24	99,51	99,51
15–44	99,63	99,59
15+	97,52	97,90
45+	92,59	94,23

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2014–2019**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Ulu Rawas	–	–	–
Karang Jaya	–	–	–
Rawas Ulu	–	–	–
Rupit	1	1	1
Karang Dapo	–	–	–
Rawas Ilir	–	–	–
Nibung	–	–	–
Musi Rawas Utara	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	–	–	–
Karang Jaya	–	–	–
Rawas Ulu	–	–	–
Rupit	–	–	–
Karang Dapo	–	–	–
Rawas Ilir	–	–	–
Nibung	–	–	–
Musi Rawas Utara	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Ulu Rawas	–	–	–
Karang Jaya	–	–	–
Rawas Ulu	–	–	–
Rupit	–	–	–
Karang Dapo	–	4	–
Rawas Ilir	–	–	–
Nibung	1	–	–
Musi Rawas Utara	1	4	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	1	1	1
Karang Jaya	1	1	1
Rawas Ulu	1	1	1
Rupit	1	1	1
Karang Dapo	2	1	1
Rawas Ilir	2	2	2
Nibung	1	1	1
Musi Rawas Utara	9	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Ulu Rawas	2	2	2
Karang Jaya	11	8	10
Rawas Ulu	5	10	7
Rupit	10	9	6
Karang Dapo	5	6	5
Rawas Ilir	8	11	7
Nibung	8	7	5
Musi Rawas Utara	49	53	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Ulu Rawas	–	–	–
Karang Jaya	–	–	–
Rawas Ulu	–	1	1
Rupit	–	2	1
Karang Dapo	–	–	–
Rawas Ilir	–	–	–
Nibung	–	–	–
Musi Rawas Utara	–	3	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019**
Population by Subdistrict and Religion in Musi Rawas Utara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	13 204	44	-	-	-	-
Karang Jaya	28 393	293	-	-	-	-
Rawas Ulu	37 037	-	-	-	-	-
Rupit	34 990	16	8	-	-	-
Karang Dapo	25 354	-	7	-	-	-
Rawas Ilir	36 116	-	-	-	-	-
Nibung	22 580	176	25	817	-	-
Musi Rawas Utara	197 674	529	40	817	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas Utara / Office Of Religious Ministry Of Musi Rawas Utara Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019
Table 4.3.2 Number of Places of Worship by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	13	-	-	-	-	-
Karang Jaya	31	3	-	-	-	-
Rawas Ulu	29	4	-	-	-	-
Rupit	32	9	-	-	-	-
Karang Dapo	14	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	9	3	-	-	-	-
Nibung	29	-	-	-	2	-
Musi Rawas Utara	157	19	-	-	2	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas Utara / Office Of Religious Ministry Of Musi Rawas Utara Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara,
2011–2018**
*Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2011–2018*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011 ³	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Ulu Rawas	6	1	-
Karang Jaya	6	6	7
Rawas Ulu	3	-	5
Rupit	9	12	11
Karang Dapo	7	7	7
Rawas Ilir	9	9	10
Nibung	-	-	-
Musi Rawas Utara	40	35	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011 ³	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-
Rupit	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-
Nibung	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011 ³	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Ulu Rawas	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-
Rawas Ulu	4	-	-
Rupit	1	9	-
Karang Dapo	-	-	-
Rawas Ilir	2	-	-
Nibung	-	-	-
Musi Rawas Utara	7	9	-

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Musi Rawas Utara Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012
2013
2014
2015	358 721	35,92	19,73
2016	401 205	36,95	20,00
2017	417 805	36,46	19,49
2018	456 844	36,19	19,12
2019	470 485	36,30	19,12

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Musi Rawas Utara Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012
2013
2014
2015	3,25	0,73
2016	3,14	0,72
2017	3,28	0,77
2018	4,64	1,59
2019	3,27	0,93

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Pertanian Agriculture

Bab/Chapter V



JAHE (KG)
GINGER (KG)

19.922



CABAI (TON)
CHILI (TON)

788,70

Produksi



JERUK (TON)
ORANGE (TON)

1.046,7

**Musi Rawas
Utara
2019**



KELAPA SAWIT (TON)
OIL PALM (TON)

17.062

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

- 10. Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- 10. Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
- 11. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- 11. Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- 12. Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- 12. Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- 13. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- 13. Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chineaseradish, and red kidney beans.
- 14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis,
- 14. Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/

ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

- 15. Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- 15. Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
- 16. Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- 16. Forest area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
- 17. Kawasan Hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
- 17. Indonesian Forest Area** is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).
- 18. Penunjukan kawasan hutan** mencakup pula kawasan perairan
- 18. The designation of forest area** in some cases also cover inland water,

yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

19. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

20. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

22. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

19. Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

20. Nature Conservation Area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living reSources and their ecosystems.

21. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

22. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

- 23. Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- 23. *Protection Forest*** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
- 24. Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 24. *Production Forest*** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
- 25. Hutan Konservasi terdiri dari:** Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- 25. *Conservation Forest is divided into:*** Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.
26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat
26. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical,*

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

27. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

28. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

29. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

slight critical, potential critical, and normal condition.

27. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

28. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

29. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

- 30. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat.** Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
- 30. *The main product of commercial forest operation is log.*** *The log is harvested from various Sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
- 31. Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
- 31. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.***
- 32. Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
- 32. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.***
- 33. Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan
- 33. *Capture Fishery Household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic***

penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

34. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

34. Aquaculture Fishery Household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

<https://muratarakab.bps.go.id>

ULASAN

Musi Rawas Utara memiliki keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2019, komoditi sayur-sayuran mengalami peningkatan produksi yaitu cabai besar dan kacang panjang, sama halnya untuk komoditi buah-buahan menunjukkan kecenderungan kenaikan produksi pada buah jeruk siam dan mangga.

Pada komoditi sayur-sayuran, cabai menunjukkan peningkatan produksi yang paling tinggi, yakni sebesar 591,6 ton dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk komoditi buah-buahan, Jeruk Siam menunjukkan peningkatan produksi yang sangat tinggi yaitu 1046,7 ton.

Pada tahun 2019 Produksi jahe dan kunyit merupakan tanaman biofarma mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana kenaikan tertinggi pada produksi jahe sebesar 1992,2 ton. Sedangkan untuk produksi tanaman hias Kabupaten Musi Rawas Utara tidak ada.

Selama tahun 2019, karet dan kelapa sawit merupakan komoditas yang memproduksi secara signifikan dibandingkan komoditas perkebunan lainnya. Produksi komoditas ini berturut-turut mencapai 187 192 ton dan 17 062 ton.

DESCRIPTION

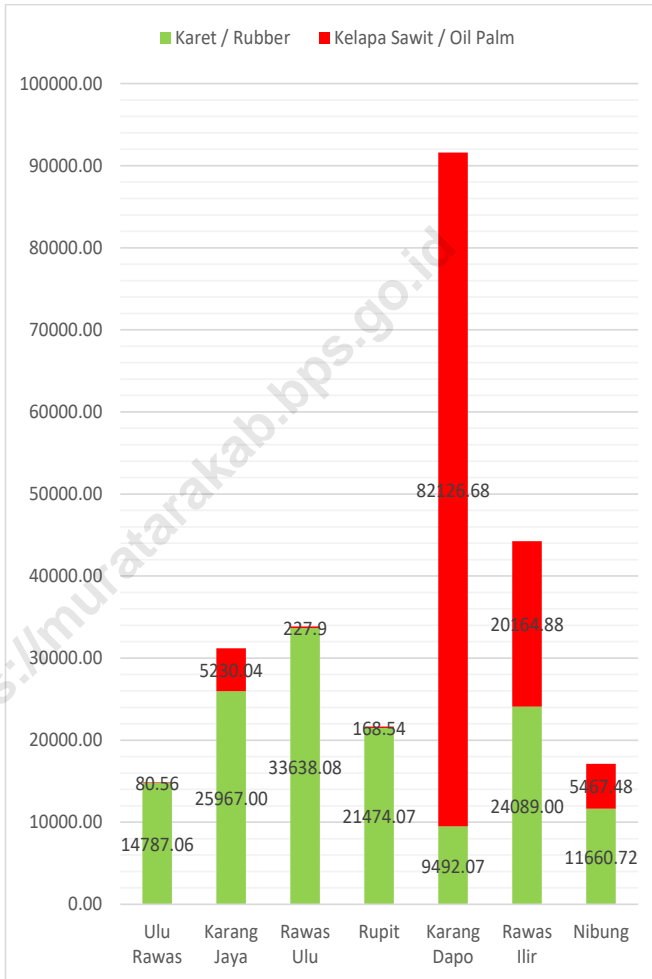
Musi Rawas Utara has a variety of horticulture crops such as vegetables and fruits. In 2019, the production of commodities of vegetables, such as chilli, and long beans increased and same like the production of fruits tended to increase than the production of previous year that are mango and orange .

In commodities of vegetables, the production of tomato increased highly respectively 591.6 ton than the production from the previous year. Meanwhile commodities of fruits, Orange has highly increased 1046.7 tons.

In 2019, production of ginger and turmeric are medicinal plants has increased from previous year, which the highly increased in production of ginger 1992.2 ton. Meanwhile, production of ornamental plants in Musi Rawas Utara Regency is none.

During 2019, rubber and oil palm have shown significant production compared to other estate commodities. Consecutively, productions of these commodities were 187.192 tons and 17.062 tons.

Gambar 5.1 **Produksi Karet dan Kelapa Sawit menurut Kecamatan (ribu ton), 2019**
Figures 5.1 **Production of Rubber and Oil Palm by Subdistrict (thousand ton), 2019**



Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas/Estate Service of Musi Rawas Regency

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (ha), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/Scallion		Bawang Merah/Shallots	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih/Garlic		Bayam/Spinach	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ulu Rawas	-	-	2	4
Karang Jaya	-	-	1	1
Rawas Ulu	-	-	4	2
Rupit	-	-	5	4
Karang Dapo	-	-	5	4
Rawas Ilir	-	-	5	3
Nibung	-	-	4	1
Musi Rawas Utara	-	-	26	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Blewah/Blewah		Buncis/String Bean	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar Chili/Big Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ulu Rawas	3	5	2	1
Karang Jaya	10	12	12	9
Rawas Ulu	5	5	2	1
Rupit	9	8	6	5
Karang Dapo	5	4	2	1
Rawas Ilir	3	4	1	1
Nibung	94	52	6	3
Musi Rawas Utara	129	90	31	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jamur/ <i>Mushroom</i> (<i>m</i> ²)		Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>		Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ulu Rawas	3	4	4	2
Karang Jaya	3	2	2	1
Rawas Ulu	4	4	3	2
Rupit	6	6	4	3
Karang Dapo	6	4	3	1
Rawas Ilir	3	4	2	2
Nibung	5	2	2	1
Musi Rawas Utara	30	26	20	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>		Kentang/ <i>Potato</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/Cucumber		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Labu Siam/ <i>Chayote</i>		Lobak/ <i>Radish</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Melon/Melon		Paprika/Bell Pepper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>		Semangka/ <i>Water Melon</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	1	14
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	1	2
Karang Dapo	-	-	1	3
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	5	5
Musi Rawas Utara	-	-	8	24

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Stroberi/Strawberry		Terung/Eggplant	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Ulu Rawas	-	-	2	1
Karang Jaya	-	-	2	1
Rawas Ulu	-	-	1	2
Rupit	-	-	1	2
Karang Dapo	-	-	2	1
Rawas Ilir	-	-	3	1
Nibung	-	-	2	1
Musi Rawas Utara	-	-	13	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Tomat/Tomato		Wartel/Carrot	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (kwintal), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (quintal), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/Scallion		Bawang Merah/Shallots	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>		Bayam/ <i>Spinach</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ulu Rawas	-	-	15	36
Karang Jaya	-	-	6	9
Rawas Ulu	-	-	24	23
Rupit	-	-	28	37
Karang Dapo	-	-	29	46
Rawas Ilir	-	-	30	27
Nibung	-	-	26	12
Musi Rawas Utara	-	-	158	190

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Blewah/ <i>Blewah</i>		Buncis/ <i>String Bean</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Besar <i>Chili/Big Chili</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ulu Rawas	270	332	96	56
Karang Jaya	442	1 551	201	696
Rawas Ulu	658	692	119	74
Rupit	567	1 804	321	565
Karang Dapo	304	346	44	121
Rawas Ilir	178	417	39	55
Nibung	689	774	157	404
Musi Rawas Utara	3 108	5 916	977	1 971

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Jamur/Mushroom (m ²)		Kacang Merah/Red Beans	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>		Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ulu Rawas	165	615	28	28
Karang Jaya	139	126	22	12
Rawas Ulu	213	316	28	21
Rupit	210	562	38	40
Karang Dapo	149	238	26	14
Rawas Ilir	119	243	26	14
Nibung	143	243	22	13
Musi Rawas Utara	1 138	2 343	190	142

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>		Kentang/ <i>Potato</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketimun/ <i>Cucumber</i>		Kubis/ <i>Cabbage</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Labu Siam/ <i>Chayote</i>		Lobak/ <i>Radish</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Melon/ <i>Melon</i>		Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>		Semangka/ <i>Water Melon</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	131	1 125
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	143	300
Karang Dapo	-	-	122	450
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	336	150
Musi Rawas Utara	-	-	732	2 025

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Stroberi/Strawberry		Terung/Eggplant	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)
Ulu Rawas	-	-	190	121
Karang Jaya	-	-	125	71
Rawas Ulu	-	-	98	121
Rupit	-	-	138	82
Karang Dapo	-	-	130	72
Rawas Ilir	-	-	141	63
Nibung	-	-	121	65
Musi Rawas Utara	-	-	943	595

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Tomat/Tomato		Wartel/Carrot	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables	238	281	249	177
Bawang Daun/ Wlech Onion	–	–	–	-
Bawang Merah/ Shallot	–	–	–	-
Bawang Putih/ Garlic	–	–	–	-
Bayam/ Spinach	33,00	22,00	26,00	19
Buncis/ Green Bean	–	–	–	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	70,00	128,00	129,00	90
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	14,00	50,00	31,00	21
Cabai/ Chili	84,00	178,00	160,00	-
Jamur/ Mushroom	–	–	–	-
Kacang Merah/ Red Bean	–	–	–	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	52,00	42,00	30,00	26
Kangkung/ Kangkong	48,00	21,00	20,00	12
Kembang Kol/ Cauliflower	–	–	–	-
Kentang/ Potato	–	–	–	-
Ketimun/ Cucumber	–	–	–	-
Kubis/ Cabbage	–	–	–	-
Labu Siam/ Chayote	–	–	–	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lobak/ Radish	–	–	–	-
Paprika/ Bell Pepper	–	–	–	-
Petsai/ Chinese Cabbage	–	–	–	-
Terung/ Eggplant	21,00	18,00	13,00	9
Tomat/ Tomato	–	–	–	-
Wortel/ Carrot	–	–	–	-
Buah–buahan/ Fruits	2	25	8	24
Blewah/ Cantaloupe	–	–	–	-
Melon/ Melon	–	–	–	-
Semangka/ Watermelon	2,00	25,00	8,00	24
Stroberi/ Strawberry	–	–	–	-.

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (ton), 2016–2019
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	-	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	25,60	37,70	15,8	19,0
Buncis/ Green Bean	-	-	-	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	162,40	953,40	310,8	591,6
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	32,90	492,50	97,7	197,1
Cabai/ Chili	195,30	1 445,90	-	-
Jamur/ Mushroom	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	92,50	221,20	113,8	234,3
Kangkung/ Kangkong	57,10	48,40	19,0	14,2
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	-	-	-
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.4

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	76,50	158,20	94,3	59,5
Tomat/ Tomato	-	-	-	-
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	-	-
Semangka/ Watermelon	3,10	410,10	73,2	202,5
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Dlingo/Dringo/Calamus		Jahe/Ginger	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ulu Rawas	-	-	82,00	1 004,00
Karang Jaya	-	-	120,00	620,00
Rawas Ulu	-	-	55,00	1 191,00
Rupit	-	-	200,00	1 200,00
Karang Dapo	-	-	400,00	5 800,00
Rawas Ilir	-	-	15,00	742,00
Nibung	-	-	200,00	825,00
Musi Rawas Utara	-	-	1 072,00	11 382,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>		Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	50,00	500,00	100,00	600,00
Karang Jaya	50,00	400,00	-	1 050,00
Rawas Ulu	-	900,00	121,00	479,00
Rupit	-	1 153,00	400,00	832,00
Karang Dapo	100,00	350,00	-	233,00
Rawas Ilir	208,00	500,00	-	803,00
Nibung	120,00	251,00	331,00	739,00
Musi Rawas Utara	528,00	4 054,00	952,00	4 736,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>		Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ulu Rawas	27,00	447,00	-	-
Karang Jaya	200,00	460,00	-	-
Rawas Ulu	200,00	680,00	-	-
Rupit	100,00	486,00	-	-
Karang Dapo	-	300,00	-	-
Rawas Ilir	-	384,00	-	-
Nibung	88,00	300,00	-	-
Musi Rawas Utara	615,00	3 057,00	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>		Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mengkudu/ <i>Pace/ Indian Mulberry</i>		Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Temuireng <i>Black Turmeric</i>		Temukunci <i>Chinese Keys</i>		Temulawak <i>Java Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Dlingo/Dringo/Calamus		Jahe/Ginger	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ulu Rawas	-	-	145,00	465,00
Karang Jaya	-	-	152,00	310,00
Rawas Ulu	-	-	185,00	5 205,00
Rupit	-	-	75,00	5 150,00
Karang Dapo	-	-	230,00	4 492,00
Rawas Ilir	-	-	15,00	3 900,00
Nibung	-	-	80,00	400,00
Musi Rawas Utara	-	-	882,00	19 922,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>		Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	18,00	170,00	110,00	340,00
Karang Jaya	35,00	136,00	-	542,00
Rawas Ulu	-	2 350,00	96,00	1 818,00
Rupit	-	2 955,00	172,00	3 642,00
Karang Dapo	34,00	127,00	-	115,00
Rawas Ilir	71,00	1 133,00	-	2 689,00
Nibung	41,00	94,00	200,00	626,00
Musi Rawas Utara	199,00	6 965,00	578,00	9 772,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>		Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ulu Rawas	180	320	-	-
Karang Jaya	75	176	-	-
Rawas Ulu	72	3 181,00	-	-
Rupit	81	2 785,00	-	-
Karang Dapo	-	336	-	-
Rawas Ilir	-	1 291,00	-	-
Nibung	45	150	-	-
Musi Rawas Utara	453	8 239,00	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>		Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mengkudu/ <i>Pace/ Indian Mulberry</i>		Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Temuireng Black Turmeric		Temukunci Chinese Keys		Temulawak Java Turmeric	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Musi Rawas Utara (m²), 2016–2019**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi
Rawas Utara Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	–	–	–	–
Jahe/ Ginger	1 831,00	3 230,00	1 072,00	11 382,00
Kapulaga/ Java Cardamon	–	–	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	–	–	–	–
Kencur/ East Indian Galangal	519,00	1 445,00	528,00	4 054,00
Kunyit/ Turmeric	1 052,00	1 804,00	952,00	4 736,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	916,00	2 134,00	615,00	3 057,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	–	–	–	–
Lidah Buaya/ Oliviera	–	–	–	–
Mahkota Dewa/ God's Crown	–	–	–	–
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	65	–	–	–
Sambiloto/ King of Bitter	–	–	–	–
Temuireng/ Black Turmeric	–	–	–	–
Temukunci/ Chinese Keys	–	–	–	–
Temulawak/ Java Turmeric	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (kg), 2016–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	–	–	–	–
Jahe/ Ginger	1 988,00	1 628,00	882,00	19 922,00
Kapulaga/ Java Cardamon	–	–	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispata	–	–	–	–
Kencur/ East Indian Galangal	215,00	1 642,00	199,00	6 965,00
Kunyit/ Turmeric	454,00	3 837,00	578,00	9 772,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	392,00	3 597,00	453,00	8 239,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	–	–	–	–
Lidah Buaya/ Oliviera	–	–	–	–
Mahkota Dewa/ God's Crown	–	–	–	–
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	1 764,00	–	–	–
Sambiloto/ King of Bitter	–	–	–	–
Temuireng/ Black Turmeric	–	–	–	–
Temukunci/ Chinese Keys	–	–	–	–
Temulawak/ Java Turmeric	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Anthurium Bunga <i>Flemingo Lily Flower</i>		Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anyelir/ <i>Carnation</i>		Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>		Dracaena/ <i>Dracaena</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

<https://muratarakab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>		Gladiol/ <i>Gladiol</i>		Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Herbras/ <i>Gerbera</i>		Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>		Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Monstera/ <i>Monstera</i>		Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>		Palem/ <i>Palm (Pohon/tree)</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

<https://muratarakab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>		Philodendron/ <i>Philodendron</i>		Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Soka/ <i>Ixora</i>		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Anthurium Bunga <i>Flamingo Lily Flower</i>		Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Anyelir/ <i>Carnation</i>		Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>		Dracaena/ <i>Dracaena</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Euphorbia/ Euphorbia</i>		<i>Gladiol/ Gladiol</i>		<i>Hanjuang/ Cordyline</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Herbras/ Gerbera		Kamboja Jepang/ Adenium		Keladi Hias/ Caladium	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Monstera/ <i>Monstera</i>		Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>		Palem/ <i>Palm</i> (Pohon/tree)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>		Philodendron/ <i>Philodendron</i>		Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Soka/ <i>Ixora</i>		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Ulu Rawas	-	-	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Musi Rawas Utara (m²), 2016–2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Musi Rawas Utara Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	–	–	–	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	–	–	–	–
Anggrek/ Orchid	–	–	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–	–	–
Anthurium Daun/ Laceleaf	–	–	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	–	–	–	–
Cordyline/ Cordyline	–	–	–	–
Diffenbachia/ Dumb canes	–	–	–	–
Dracaena/ Dracaena	–	–	–	–
Euphorbia/ Spurges	–	–	–	–
Gladiol/ Gladiol	–	–	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–	–	–
Mawar/ Rose	–	–	–	–
Melati/ Jasmine	–	–	–	–
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–	–	–
Pakis/ Fern	–	–	–	–
Palem/ Palm	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.11

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pedang-pedangan/ Sansevieria	–	–	–	–
Pisang–pisangan/ Heliconia	–	–	–	–
Philodendron/ Philodendron	–	–	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–	–	–
Soka/ Ixora	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Musi Rawas Utara (tangkai), 2016–2019**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Musi
Rawas Utara Regency (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	–	–	–	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	–	–	–	–
Anggrek/ Orchid	–	–	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–	–	–
Anthurium Daun/ Laceleaf	–	–	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	–	–	–	–
Cordyline/ Cordyline	–	–	–	–
Diffenbachia/ Dumb canes	–	–	–	–
Dracaena/ Dracaena	–	–	–	–
Euphorbia/ Spurges	–	–	–	–
Gladiol/ Gladiol	–	–	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–	–	–
Mawar/ Rose	–	–	–	–
Melati/ Jasmine	–	–	–	–
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–	–	–
Pakis/ Fern	–	–	–	–
Palem/ Palm	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.12*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pedang-pedangan/ Sansevieria	–	–	–	–
Pisang–pisangan/ Heliconia	–	–	–	–
Philodendron/ Philodendron	–	–	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–	–	–
Soka/ Ixora	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (Kwintal), 2018 and 2019

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (quintal), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/ Avocado		Anggur/ Grape		Apel/ Apple	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas	43	80	-	-	-	-
Karang Jaya	60	249	-	-	-	-
Rawas Ulu	24	59	-	-	-	-
Rupit	73	182	-	-	-	-
Karang Dapo	24	63	-	-	-	-
Rawas Ilir	51	124	-	-	-	-
Nibung	292	159	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	567	916	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Belimbing/ <i>Star Fruit</i>		Duku/Langsak/ Kokosan/ <i>Duku</i>		Durian/ <i>Durian</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	11	21	313	700	1 161	241
Karang Jaya	40	65	818	3 410	1 807	281
Rawas Ulu	9	97	442	1 494	893	2 001
Rupit	48	23	360	6 780	4 561	144
Karang Dapo	8	8	2 358	1 250	10 635	4 404
Rawas Ilir	16	63	1 197	3 452	2 284	3 703
Nibung	18	14	420	-	996	1 324
Musi Rawas Utara	150	291	5 908	17 086	22 337	12 098

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jambu Air/ <i>Water Apple</i>		Jambu Biji/ <i>Guava</i>		Jengkol/ <i>Jengkol</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Ulu Rawas	13	20	14	8	-	-
Karang Jaya	17	55	20	20	56	-
Rawas Ulu	40	61	8	26	36	-
Rupit	24	69	4	99	-	-
Karang Dapo	46	27	13	27	6	-
Rawas Ilir	14	97	24	149	-	-
Nibung	78	38	58	21	140	-
Musi Rawas Utara	232	367	141	350	238	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>		Jeruk Siam/Keprak/ <i>Orange/Tangerine</i>		Mangga/ <i>Mango</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Ulu Rawas	-	-	21	143	26	90
Karang Jaya	-	-	2 475	7 981	140	209
Rawas Ulu	-	48	70	295	314	1 001
Rupit	-	-	775	1 379	87	554
Karang Dapo	-	-	102	293	55	24
Rawas Ilir	-	-	40	114	674	3 426
Nibung	-	-	190	262	51	491
Musi Rawas Utara	-	48	3 673	10 467	1 347	5 795

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Manggis/ <i>Mangosteen</i>		Markisa/Konyal/ <i>Passion fruit</i>		Melinjo/ <i>Gnetum/ Melinjo</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Ulu Rawas	30	15	-	-	-	48
Karang Jaya	65	101	-	-	18	35
Rawas Ulu	70	292	-	-	10	44
Rupit	172	113	-	-	12	52
Karang Dapo	13	39	-	-	6	6
Rawas Ilir	46	89	-	-	24	25
Nibung	18	53	-	-	147	151
Musi Rawas Utara	414	702	-	-	217	361

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>		Nenas/ <i>Pineapple</i>		Pepaya/ <i>Papaya</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Ulu Rawas	151	-	18	14	220	137
Karang Jaya	242	-	72	63	891	852
Rawas Ulu	683	-	14	23	941	952
Rupit	126	-	-	12	176	100
Karang Dapo	181	-	51	49	376	203
Rawas Ilir	235	66	17	25	309	692
Nibung	139	-	-	-	98	41
Musi Rawas Utara	1 757	66	172	186	3 011	2 977

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>		Pisang/ <i>Banana</i>		Rambutan/ <i>Rambutan</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Ulu Rawas	20	17	1 103	938	43	72
Karang Jaya	14	36	2 799	1 658	16	446
Rawas Ulu	40	185	1 088	1 179	55	181
Rupit	58	114	1 798	1 734	170	2 000
Karang Dapo	12	22	2 319	4 599	88	148
Rawas Ilir	30	31	865	1 663	320	301
Nibung	117	40	691	1 091	88	72
Musi Rawas Utara	291	445	10 663	12 862	780	3 220

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Salak/ <i>Snakefruit</i>		Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)
Ulu Rawas	-	-	69	68
Karang Jaya	10	8	63	201
Rawas Ulu	3	8	85	107
Rupit	3	8	382	490
Karang Dapo	-	7	54	41
Rawas Ilir	-	-	91	385
Nibung	27	7	258	281
Musi Rawas Utara	43	38	1 002	1 573

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Sirsak/ <i>Soursop</i>		Sukun/ <i>Breadfruit</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(48)	(49)	(50)	(51)
Ulu Rawas	9	11	15	20
Karang Jaya	25	42	8	48
Rawas Ulu	26	25	25	38
Rupit	43	20	26	37
Karang Dapo	9	8	5	14
Rawas Ilir	13	19	27	33
Nibung	60	17	104	201
Musi Rawas Utara	185	142	210	391

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Musi Rawas Utara Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits:				
Alpukat/ Avocado	24,6	47	56,7	91,6
Anggur/ Grape	-	-	-	-
Apel/ Apple	-	-	-	-
Belimbing/ Star Fruit	54	28,8	15	29,1
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	405,1	54,4	590,8	1 708,6
Durian/ Durian	141,9	96,5	2 233,7	1 209,8
Jambu Air/ Rose Apple	22,4	28,6	23,2	36,7
Jambu Biji/ Guava	26,4	28,8	14,1	35
Jeruk Besar/ Pomelo	-	-	-	4,8
Jeruk Siam/Kepronk/ Tangerine/ Orange	238	318,3	367,3	1 046,7
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	238	318,3	-	-
Mangga/ Mango	240,7	39,3	134,7	579,5
Manggis/ Mangosteen	33,5	60,6	41,4	70,2
Markisa/ Marquisa	-	-	-	-
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	66,8	25,1	175,7	6,6
Nenas/ Pineapple	8,7	13,4	17,2	18,6
Pepaya/ Papaya	125,9	245,7	301,1	297,7
Pisang/ Banana	596,7	1 122,6	1 066,3	1 286,2
Rambutan/ Rambutan	33,3	26,2	78	322
Salak/ Salacca	6,2	5	4,3	3,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	88,2	130,8	100,2	157,3
Sirsak/ Soursoop	18,4	17,7	18,5	14,2
Sukun/ Bread Fruit	42,3	33,8	21	39,1
Sayuran/ Vegetables				
Jengkol/ Jengkol	...	5,8	23,8	-
Melinjo/ Melinjo	18,9	25,4	21,7	36,1
Petai/ Twisted Cluster Bean	1,7	27,5	29,1	44,5

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Musi Rawas Utara Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ulu Rawas	75,00	80,56	71,00	30,48
Karang Jaya	1 507,00	5 230,04	98,00	37,00
Rawas Ulu	249,00	227,90	118,20	93,55
Rupit	278,00	168,54	103,95	40,08
Karang Dapo	4 150,00	82 126,68	84,50	46,74
Rawas Ilir	4 945,00	20 164,88	54,05	36,02
Nibung	6 967,00	5 467,48	93,00	74,50
Musi Rawas Utara	18 171,00	113 466,08	622,70	358,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ulu Rawas	20 434,00	14 787,06	43,00	25,19
Karang Jaya	36 570,00	25 967,00	116,00	79,78
Rawas Ulu	41 576,00	33 638,08	-	-
Rupit	27 653,00	21 474,07	14,00	26,15
Karang Dapo	12 467,00	9 492,07	2,75	-
Rawas Ilir	29 900,00	24 089,00	76,00	52,88
Nibung	13 439,50	11 660,72	-	-
Musi Rawas Utara	182 039,50	141 108,00	251,75	184,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	18,00	8,40	–	–
Karang Jaya	8,00	11,00	–	–
Rawas Ulu	–	–	–	–
Rupit	0,00	–	–	–
Karang Dapo	47,00	5,30	–	–
Rawas Ilir	1,00	–	–	–
Nibung	15,00	–	–	–
Musi Rawas Utara	89,00	24,70	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas Utara/Plantation Service of Musi Rawas Utara Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Rawas Utara (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Musi Rawas Utara Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ulu Rawas	76	199,00	30,4	86,00
Karang Jaya	4 750,5	320,00	37	53,00
Rawas Ulu	215	90,00	94,3	191,50
Rupit	160,7	2 153,00	40,08	78,95
Karang Dapo	70 471	5 937,00	46,74	99,50
Rawas Ilir	15 306	5 120,00	38,02	52,75
Nibung	93 840	3 243,00	74,5	26,50
Musi Rawas Utara	184 819,2	17 062,00	361,04	588,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ulu Rawas	13 640	46 452,00	13	43,87
Karang Jaya	24 820	20 454,00	67,7	101,81
Rawas Ulu	32 714	27 659,00	-	-
Rupit	20 327	36 575,00	14,07	23,77
Karang Dapo	8 345	29 865,00	-	8,62
Rawas Ilir	23 142	12 470,00	30,5	81,07
Nibung	10 970	13 717,00	-	-
Musi Rawas Utara	133 958	187 192,00	125,27	259,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ulu Rawas	8,4	37,00	-	-
Karang Jaya	11	7,00	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	5,3	44,00	-	-
Rawas Ilir	-	1,00	-	-
Nibung	-	5,00	-	-
Musi Rawas Utara	24,7	94,00	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Ulu Rawas	-	-	-	-
Karang Jaya	-	-	-	-
Rawas Ulu	-	-	-	-
Rupit	-	-	-	-
Karang Dapo	-	-	-	-
Rawas Ilir	-	-	-	-
Nibung	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas Utara/*Plantation Service of Musi Rawas Utara Regency*

Pertambangan dan Energi Mining and Energy

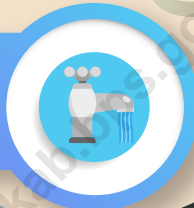
54.000.000 m³

Air Disalurkan ke Kecamatan Rawas Ulu
*Distributed Water to
Rawas Ulu Subdistrict*



709

Pelanggan air yang disalurkan di
Kecamatan Rawas Ulu
*Customers that was Distributed
Water in Rawas Ulu Subdistrict*



2019
Musi Rawas
Utara

muratarakab.bps.go.id

68.052.970

Rupiah Nilai air yang disalurkan
di Kecamatan Rawas Ulu
*Rupiahs Value of distributed
water in Rawas Ulu Subdistrict*



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 197 Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 197 Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
4. **Services for manufacturing**

industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN

Di tahun 2019, layanan air minum daerah di kabupaten Musi Rawas Utara hanya terdapat di Kecamatan Rawas Ulu. Dengan jumlah pelanggan air sebanyak 709, jumlah air yang disalurkan 54.000 ribu m³, dengan nilai Rp. 68.052.970.

DESCRIPTION

In 2019, regional drinking water services in Musi Rawas Utara Regency only in the District of Rawas Ulu. With a total of 709 water customers, 54,000 thousand m³ of water is distributed, with a value of Rp. 68,052,970.

<https://muratarakab.bps.go.id>

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ulu Rawas
Karang Jaya
Rawas Ulu
Rupit
Karang Dapo
Rawas Ilir
Nibung
Musi Rawas Utara

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara/Regional PT PLN (PERSERO) of Musi Rawas Utara Regency

Tabel
Table 6.2

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Rawas Utara , 2015–2019**
*Number of Electricity Customers by Subdistrict in Musi
Rawas Utara Regency, 2015–2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ulu Rawas
Karang Jaya
Rawas Ulu
Rupit
Karang Dapo
Rawas Ilir
Nibung
Musi Rawas Utara

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara/Regional PT PLN (PERSERO) of Musi Rawas Utara Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara , 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Ulu Rawas
Karang Jaya
Rawas Ulu	709	54 000 000	68 052 970
Rupit
Karang Dapo
Rawas Ilir
Nibung
Musi Rawas Utara

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perusahaan Air Minum Daerah / Regional drinking water company

Pariwisata Tourism

Bab/Chapter VII

▶ INFO

Rumah makan/restoran unit usaha pariwisata di Musi Rawas Utara
53 *Restaurants of tourism business unit in Musi Rawas Utara*

Musi Rawas
Utara
2019

▶ INFO

Rumah makan/restoran di Karang Dapo merupakan jumlah paling sedikit
5 *Restaurants in Karang Dapo Subdistrict is the smallest of total*

▶ INFO

Rumah makan/restoran di Rupit merupakan jumlah yang terbanyak
10 *Restaurants in Rupit Subdistrict is the most of total*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
 - a. **"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

satu kali kunjungan.

3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **Star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five-star hotel, four-star hotel, and so on.

- 6. Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase Jumlah malam kamar yang dihuni terhadap Jumlah malam kamar yang tersedia.
- 7. Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah Jumlah malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan Jumlah tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya
- 6. Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
- 7. Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation

<https://muratarakab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah restoran di Kabupaten Musi Rawas Utara pada tahun 2019 tercatat sebanyak 53 unit. Bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya terlihat terjadi peningkatan jumlah restoran di Musi Rawas Utara.

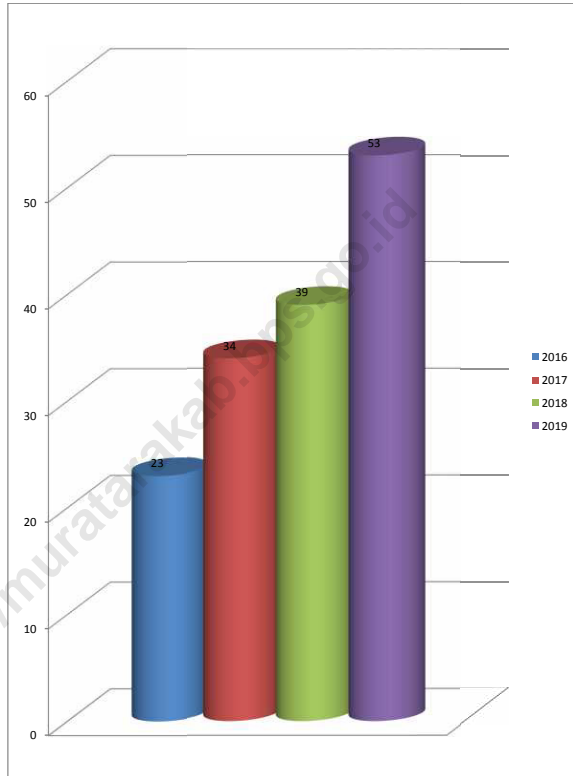
DESCRIPTION

The number of restaurants in Musi Rawas Utara Regency in 2019 was noted as 53 units. Compared to data in some years ago there was a increasing for number of restaurants in Musi Rawas Utara.

<https://muratarakab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2016-2019
Number of Restaurants in Musi Rawas Utara Regency, 2016-2019



Catatan/Note : ¹Rumah makan/restoran yang merupakan usaha pariwisata/ *Restaurants that is tourism business unit*

Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/*Culture and Tourism Office*

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Musi Rawas Utara, 2016–2019**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Musi Rawas Utara
Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ulu Rawas	3	5	5	7
Karang Jaya	4	5	6	8
Rawas Ulu	4	4	5	6
Rupit	3	5	6	10
Karang Dapo	1	3	5	5
Rawas Ilir	6	7	8	9
Nibung	2	5	4	8
Musi Rawas Utara	23	34	39	53

Catatan/Note : *Rumah makan/restoran yang merupakan usaha pariwisata/ *Restaurants that is tourism business unit*

Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata/Culture and Tourism Office

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
 6. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.
 7. **Gross ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 8. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
 9. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 10. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic radio atau sistem
5. *Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.*
 6. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 7. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 8. *Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.*
 9. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and pstal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 10. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

elektromagnetik lainnya.

11. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
11. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
12. **Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
12. **Fixed line telephone based on Susenas called home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.
13. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Message Service (MMS), e-mail dan akses
13. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunication network. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as

Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

14. **Internet** adalah sebuah jaringan computer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita hiburan dan file data.

14. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

ULASAN

Transportasi di masa kini telah menjadi kebutuhan yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Makin tingginya tingkat mobilitas turut meningkatkan kebutuhan masyarakat akan kuantitas dan kualitas yang baik pada sarana dan prasarana transportasi, seperti jalan dan jembatan di suatu wilayah.

Pada tahun 2018, panjang jalan kabupaten dan jalan desa di wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara mencapai 500,24 km, Dari total panjang jalan kabupaten, 43,25 persen dalam keadaan baik, 29,02 persen dalam keadaan sedang, 15,82 persen rusak, dan 11,89 persen rusak berat.

DESCRIPTION

Transportation in the present has become an inseparable necessity from people's lives. The higher level of mobility also increases the community's need for good quantity and quality of transportation facilities and infrastructure, such as roads and bridges in an area.

In 2018, the length of regency roads and village roads in the Musi Rawas Utara region will reach 500.24 km. Of the total length of regency roads, 43.25 percent are in good condition, 29.02 percent in moderate condition, 15.82 percent are damaged, and 11.89 percent were heavily damaged.

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Musi Rawas Utara (km), 2017–2019**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Musi Rawas Utara Regency (km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	73,5	73,5	...
Provinsi/Province	44,25	44,25	...
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	500,24	500,24	...
Jumlah/Total	617,99	617,99	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Musi Rawas Utara / *Public Works and spatial planning Musi Rawas Utara Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Musi Rawas Utara (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Musi Rawas Utara Regency (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	278,38	328,21	...
Kerikil/ <i>Gravel</i>	257,61	215,26	...
Tanah/ <i>Soil</i>	82,00	74,52	...
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	...
Jumlah/<i>Total</i>	617,99	617,99	...

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Musi Rawas Utara / *Public Works and spatial planning Musi Rawas Utara Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Musi Rawas Utara (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Musi Rawas Utara Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	344,65	289,87	...
Sedang/ <i>Moderate</i>	164,74	189,46	...
Rusak/ <i>Damage</i>	58,60	79,16	...
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	50,00	59,50	...
Jumlah/Total	617,99	617,99	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Musi Rawas Utara / *Public Works and spatial planning Musi Rawas Utara Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2016–2019**
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ulu Rawas
Karang Jaya
Rawas Ulu
Rupit
Karang Dapo
Rawas Ilir
Nibung
Musi Rawas Utara

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Musi Rawas Utara / Post Office Musi Rawas Utara Regency

Perbankan, Koperasi, dan Harga-Harga

Banking, Cooperative, and Prices

Bab/Chapter IX



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
 2. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
 3. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
 4. **Uang kartal** terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
 5. **Uang giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
 6. **Uang kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta
1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia. Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
 2. ***The “broad money (M1)” in specific term** is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
 3. ***The “broad money (M2)” in a broader term or “domestic liquidity”** is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*
 4. ***Currency** consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
 5. ***Demand deposit** comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
 6. ***Quasi money** consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*

asing.

7. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
7. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*
8. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
8. **Cooperative** is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

ULASAN

Koperasi sebagai soko guru perekonomian bangsa diharapkan turut berperan dalam pengelolaan keuangan di masyarakat, terutama untuk di daerah yang belum memiliki bank di wilayahnya.

Di tahun 2017, di Kabupaten Musi Rawas Utara terdapat 316 unit koperasi yang terdiri dari 64 unit koperasi KUD dan sisanya koperasi non-KUD 252 unit. Dari total koperasi, paling banyak bergerak dalam usaha simpan pinjam.

DESCRIPTION

Cooperative as a pillar of the nation's economy is expected to play a significant role in public financial management, particularly for areas that do not have a bank in the region.

In 2017, in Musi Rawas Utara Regency there are 316 cooperative units consisting of 64 units KUD cooperatives and the remaining non-KUD cooperatives 252 units. Of the total cooperative, most engaged in the savings and loans.

<https://muratarakab.bps.go.id>

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara , 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ulu Rawas	32	7
Karang Jaya	56	75
Rawas Ulu	42	29
Rupit	60	75
Karang Dapo	40	36
Rawas Ilir	46	52
Nibung	48	42
Musi Rawas Utara	324	316

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Musi Rawas Utara / Department of Industry, Trade and Cooperatives Musi Rawas Utara Regency

Tabel
Table 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Musi Rawas Utara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ulu Rawas
Karang Jaya
Rawas Ulu
Rupit
Karang Dapo
Rawas Ilir
Nibung
Musi Rawas Utara

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Musi Rawas Utara / Department of Industry, Trade and Cooperatives Musi Rawas Utara Regency

Pengeluaran Penduduk Population Expenditure

Bab/Chapter X

Pengeluaran per kapita sebulan
menurut komoditas makanan

59,76

Percentage of Monthly Expenditure
per Capita by Food Commodity

Musi Rawas
Utara

Pengeluaran per kapita sebulan
menurut komoditas non- makanan

40,24

Percentage of Monthly Expenditure
per Capita by Non-Food Commodity

PENJELASAN TEKNIS

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.
2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
3. **Penyediaan pangan dalam negeri** adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.
5. **Ketersediaan pangan per kapita** adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS - Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
2. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
3. **Domestic food availability** is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.
4. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seed, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first take into account.*
5. **Per capita food availability** is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.

6. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.
 7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
 8. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.
 9. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 10. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
 11. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti
6. *Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September, and the Fourth Quarter held in December.*
 7. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*
 8. *The 2014 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample.*
 9. *The data of consumption/expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 10. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
 11. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also*

penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

collected for their quantity data.

<https://muratarakab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2019, sekitar 59,76 persen pengeluaran masyarakat Kabupaten Musi Rawas Utara dipergunakan untuk pemenuhan kebutuhan makanan. Sisanya sekitar 40,24 persen dipergunakan untuk kebutuhan non makanan.

Dari kelompok makanan, sekitar 48,64 persen diantaranya tercatat sebagai pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi, sekitar 8,77 persen untuk pengeluaran konsumsi padi-padian. Selanjutnya, untuk pengeluaran kelompok makanan yang lain rata-rata kurang dari lima persen saja.

Jika dilihat dari pengeluaran kelompok non makanan, pengeluaran tertinggi berupa sewa atau kontrak rumah yang sekitar 22,74 persen. Sekitar 8,24 persen untuk aneka komoditas dan jasa. Selanjutnya, untuk pengeluaran kelompok non makanan yang lain rata-rata kurang dari tiga persen.

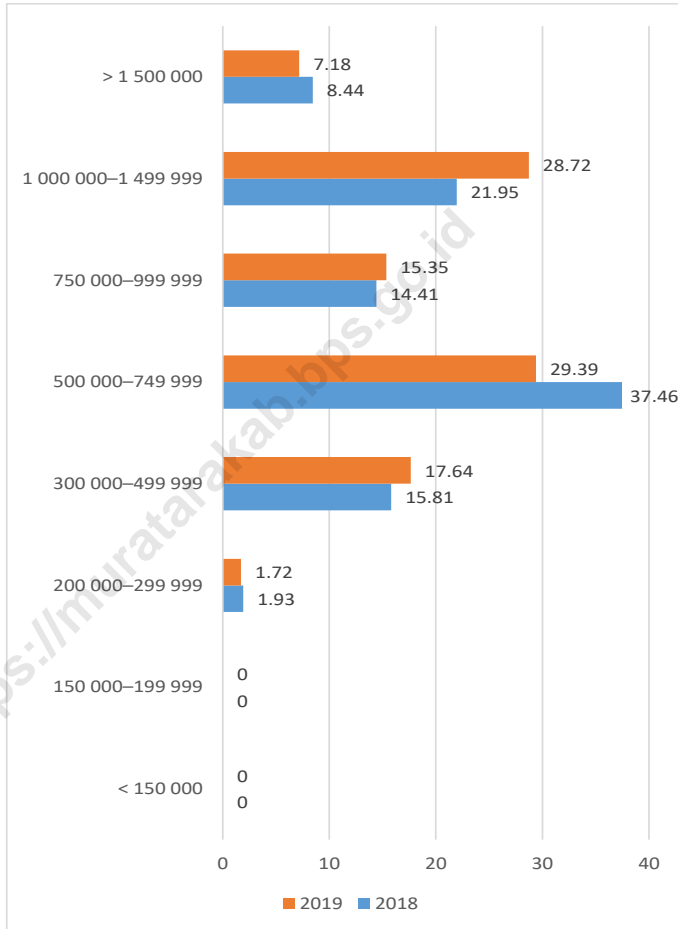
DESCRIPTION

Based on the results of the 2018 National Socio-Economic Survey (Susenas), around 59.76 percent of Musi Rawas Utara Regency's community expenditure is used to meet food needs. The remaining approximately 40.24 percent is used for non-food needs.

Of the food group, around 48.64 percent were recorded as expenditures for processed food and beverages, around 8.77 percent for consumption of grains consumption. Furthermore, the expenditure for other food groups is on average less than five percent.

If seen from the non-food expenditure group, the highest expenditure was in the form of rent or housing contracts around 22.74 percent. Around 8.24 percent for goods and services. Furthermore, the expenditure for other non-food groups is on average less than three percent.

Gambar 10.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2018 and 2019



Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Musi Rawas Utara Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	88 064	77 589
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 215	4 308
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	41 420	44 169
Daging/ <i>Meat</i>	19 291	19 891
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	22 784	25 571
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	51 114	44 575
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 878	7 268
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	17 266	27 019
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	11 808	12 258
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 172	17 507
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 403	10 199
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	12 413	13 390
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	104 447	126 343
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	82 774	98 301
Jumlah makanan/Total food	489 050	528 388
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	193 813	201 087
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	65 962	72 882
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	23 717	26 878
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	22 057	23 460
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	27 418	19 804
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	6 036	11 723
Jumlah bukan makanan/Total non-food	339 003	355 833
Jumlah/Total	828 053	884 222

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Musi Rawas Utara Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	10,64	8,77
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,63	0,49
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,00	5,00
Daging/ <i>Meat</i>	2,33	2,25
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,75	2,89
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	6,17	5,04
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,83	0,82
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,09	3,06
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,43	1,39
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,95	1,98
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,14	1,15
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,50	1,51
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12,61	14,29
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	10,00	11,12
Jumlah makanan/Total food	59,06	59,76
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	23,41	22,74
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	7,97	8,24
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,86	3,04
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2,66	2,65
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,31	2,24
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,73	1,33
Jumlah bukan makanan/Total non-food	40,94	40,24
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Musi Rawas Utara Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,00	0,00
200 000–299 999	1,93	1,72
300 000–499 999	15,81	17,64
500 000–749 999	37,46	29,39
750 000–999 999	14,41	15,35
1 000 000–1 499 999	21,95	28,72
> 1 500 000	8,44	7,18
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Perdagangan Trade



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as</i></p> |

sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

imports although the products will be sent to abroad.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
8. **Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia** adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
8. **The carry-over system** is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

<https://muratarakab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2019, Pasar di Kabupaten Musi Rawas Utara mengalami perubahan dibandingkan tahun 2017. Tahun 2019 terdapat 35 pasar, sedangkan di tahun 2017 terdapat 40 pasar.

DESCRIPTION

In 2019, the Market in Musi Rawas Utara Regency changed compared to 2017. In 2019 there were 35 markets, while in 2017 there were 40 markets.

<https://muratarakab.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Musi Rawas Utara, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Musi
Rawas Utara Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	...	40	...	35
Toko/Store
Kios
Warung
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Musi Rawas Utara / Department of Industry, Trade and Cooperatives Musi Rawas Utara Regency

Sistem Neraca Nasional System of National Accounts

muratarakab.bps.go.id

Pertumbuhan
Ekonomi Kabupaten
Musi Rawas Utara
Turun Sebesar **0,06**
dari 4,22 tahun 2018
menjadi 4,16 tahun 2019

PDRB atas Harga Berlaku
tahun 2019 sebesar
7.111,337
Miliar Rupiah

PDRB atas Harga Konstan
tahun 2019 sebesar
5.553,563
Miliar Rupiah

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS- RI).
2. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** yang merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014 IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
3. **Penghitungan statistik neraca regional** yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca regional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Musi Rawas.
4. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).*
2. ***Consumer Price Index (CPI)** is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.*
3. ***Calculation of regional accounts statistics** which is used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of regional account statistics has been adjusted to the socio-economic conditions of Musi Rawas.*
4. *The basic measure of the value added arising from economic is known as **gross regional domestic product (grdp)** at the regional level (provinces). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses o the country's output.*

ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

In other words, grdp is the sum fo total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

<https://muratarakab.bps.go.id>

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator utama untuk mengukur perkembangan perekonomian di suatu wilayah. Selama lima tahun terakhir, PDRB Musi Rawas Utara atas dasar harga berlaku terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 nilai yang terbentuk sebesar 5.948,21 miliar rupiah dan terus tumbuh hingga pada tahun 2019, nilainya menjadi sebesar 7.111,34 miliar rupiah.

Berdasarkan harga berlaku, terdapat tiga lapangan usaha yang memberikan peranan cukup besar terhadap PDRB. Pada tahun 2019, tiga lapangan usaha yang memberikan peranan terbesar adalah pertanian, kehutanan, dan perikanan diikuti pertambangan dan penggalian serta Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil. Pada tahun 2019 peranan masing-masing lapangan usaha di atas secara berurutan adalah 44,27 persen, 24,36 persen, dan 7,70 persen.

Secara umum, laju perekonomian Musi Rawas Utara pada tahun 2019, mengalami pertumbuhan sebesar 4,16 persen. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya lapangan usaha yang mengalami percepatan pertumbuhan, antara lain pertanian, kehutanan, dan perikanan, pertambangan dan penggalian, Pengadaan Listrik dan Gas, Transportasi dan pergudangan,

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the primary indicator to measure the economic performance in a region. In the last five years, the GRDP of Musi Rawas Utara at base year prices experienced a rising. In 2015, value added was 5,948.21 billion rupiahs and it grew to 7,111.34 billion rupiahs in 2019.

Based on base year prices, there were three industries that have high share to GRDP. In 2019, such as Agriculture, forestry, and fishing followed by industry mining and quarrying, and Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles. In 2019 the share of such industries were 44.27 percent, 24.36 percent, and 7.70 percent respectively.

In general, the economy of Musi Rawas Utara have growth in 2019, 4.16 percent. This is caused that many industries have increasing growth experience in economy, such as agriculture, forestry, and fishing, mining and quarrying, Electricity and Gas, transportation and storage, information and communication, and education.

Informasi dan Komunikasi, dan jasa pendidikan.

Disisi lain ada beberapa lapangan usaha yang mengalami perlambatan pertumbuhan. Lapangan usaha tersebut antara lain, industri pengolahan, Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, konstruksi, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, jasa keuangan dan asuransi, administrasi pemerintahan, pertanahan, dan jaminan social wajib, dan jasa lainnya.

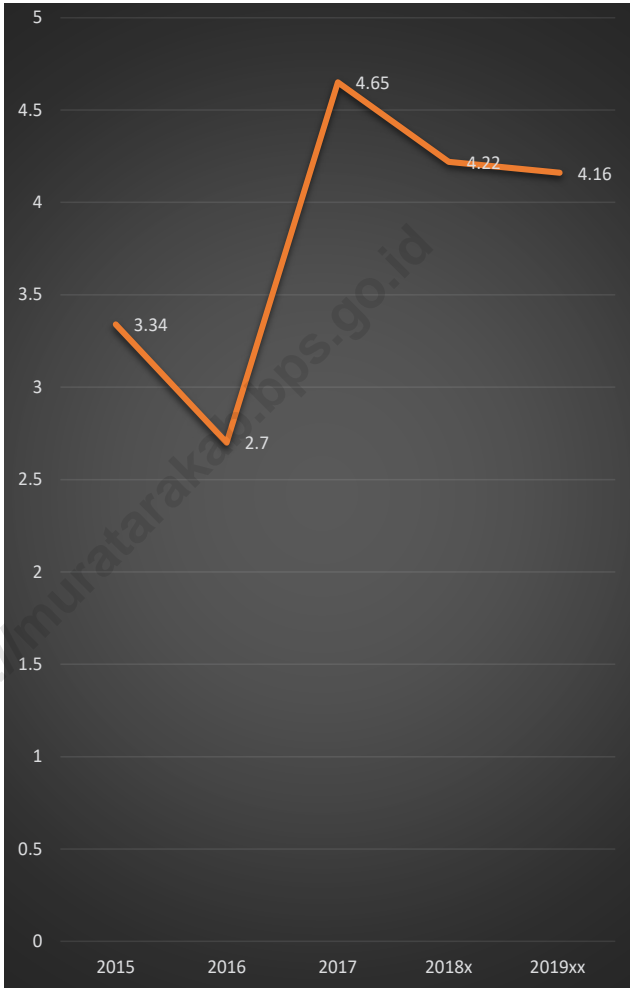
Pada tahun 2019, terdapat 2 jenis pengeluaran yang berperan besar dalam PDRB yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto. Peranan masing-masing pengeluaran di atas sebesar 77,85 persen, 29,54 persen.

On the other side, there were some industries have slowing growth experience. That industries are manufacturing, Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities, construction, Accommodation and Food Service Activities, Financial and Insurance Activities, public administration and defence; compulsory social security, human health and social work activities, and other services activities .

In 2019, there are two kinds of expenditure that have high share to GRDP. There were Household Consumption Expenditure and Gross Fixed Capital Formation. The share of expenditures were 77.85 percents, 29.54.

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices



Catatan/Note: * Angka Sementara / Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas Utara (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Musi Rawas Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	2796,03	2861,12	3019,91	3078,01	3148,24
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	1503,59	1420,54	1479,30	1614,57	1732,68
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	339,23	367,30	405,16	442,92	465,43
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,96	1,30	1,50	1,59	1,66
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	0,77	0,87	0,99	1,09	1,19
F	Konstruksi/Construction	335,20	352,87	353,05	387,40	410,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	344,98	394,13	443,57	492,09	547,46
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	63,03	66,95	70,06	76,69	84,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	13,23	16,43	19,04	21,77	25,35
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	14,11	15,25	16,22	18,01	19,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	47,61	51,83	50,66	55,55	58,80
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	81,50	87,27	90,02	98,98	109,79
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,88	3,16	3,44	3,88	4,41
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	146,69	142,09	155,69	158,99	161,89
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	180,12	190,48	189,74	202,73	226,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	30,06	32,88	37,50	40,65	45,72
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	48,21	51,25	57,27	62,21	67,70
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5948,21	6055,73	6393,13	6757,10	7111,34

Catatan/Note: ^x Angka Sementara /*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas Utara (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2463,75	2519,06	2645,83	2746,36	2857,75
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1094,87	1116,45	1166,12	1201,05	1241,78
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	271,41	280,47	293,41	309,25	318,08
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,78	0,85	0,88	0,93	0,99
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,63	0,65	0,70	0,73	0,77
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	214,30	222,33	230,89	248,62	260,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	242,81	255,63	267,57	282,88	299,27
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	47,32	47,74	48,09	51,07	55,12
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,46	10,59	11,63	12,73	13,75
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	13,53	13,81	14,17	15,07	16,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	32,46	33,99	34,59	36,36	37,33
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	64,11	65,35	66,46	70,85	75,59
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,11	2,21	2,32	2,48	2,66
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	100,78	102,33	108,99	116,01	120,94
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	138,18	148,58	149,42	158,45	170,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	25,41	27,67	30,26	32,47	34,84
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	39,20	41,10	44,71	46,56	48,21
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4760,11	4888,80	5116,03	5331,89	5553,56

Catatan/*Note*: * Angka Sementara /*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas Utara, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Musi Rawas Utara Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	47,01	47,25	47,24	45,55	44,27
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	25,28	23,46	23,14	23,89	24,36
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,70	6,07	6,34	6,55	6,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,64	5,83	5,52	5,73	5,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,80	6,51	6,94	7,28	7,70
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,06	1,11	1,10	1,13	1,19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,22	0,27	0,30	0,32	0,36
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,24	0,25	0,25	0,27	0,28
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,80	0,86	0,79	0,82	0,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,37	1,44	1,41	1,46	1,54
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,06	0,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,47	2,35	2,44	2,35	2,28
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,03	3,15	2,97	3,00	3,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,51	0,54	0,59	0,60	0,64
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,81	0,85	0,90	0,92	0,95
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: * Angka Sementara /*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Musi Rawas Utara (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Musi Rawas Utara Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	3,85	2,25	5,03	3,80	4,06
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	-0,84	1,97	4,45	3,00	3,39
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	5,69	3,34	4,62	5,40	2,86
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	1,63	9,19	2,81	5,96	6,43
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	6,23	2,61	7,13	5,35	5,01
F	Konstruksi/Construction	7,17	3,75	3,85	7,68	4,58
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	4,49	5,28	4,67	5,72	5,79
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	8,36	0,88	0,74	6,20	7,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	9,16	25,12	9,81	9,49	8,04
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	6,29	2,11	2,59	6,33	6,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,91	4,73	1,75	5,14	2,66
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,01	1,94	1,69	6,62	6,69
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,12	4,30	5,25	7,03	7,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,32	1,54	6,52	6,44	4,25
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,62	7,53	0,56	6,05	7,53
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,41	8,87	9,39	7,30	7,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,71	4,83	8,79	4,14	3,55
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	3,34	2,70	4,65	4,22	4,16

Catatan/Note: ^x Angka Sementara /*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas Utara (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
"Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption Expenditure"	4 337,66	4 449,54	4 760,26	5 133,91	5 536,13
"Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISHs Consumption Expenditure"	73,44	79,40	84,45	95,53	105,28
"Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure"	582,82	565,34	685,52	744,94	809,89
"Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation"	1 714,06	1 835,77	1 935,05	2 036,67	2 100,87
"Perubahan Inventori / Changes in Inventories"	- 50,03	- 151,63	- 157,70	- 192,60	- 448,04
"Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Export of Goods and Services"	- 709,73	- 722,69	- 914,46	-1 061,35	- 992,79
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5 948,21	6 055,73	6 393,13	6 757,10	7 111,34

Catatan/Note: * Angka Sementara / Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Musi Rawas Utara (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Musi Rawas Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
"Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption Expenditure"	3 227,91	3 261,43	3 432,21	3 588,58	3 760,28
"Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISHs Consumption Expenditure"	57,26	60,63	62,72	69,41	76,50
"Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure"	457,87	435,65	478,85	519,53	547,91
"Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation"	1 380,31	1 456,96	1 529,17	1 573,25	1 613,16
"Perubahan Inventori / Changes in Inventories"	- 14,71	- 94,36	- 154,00	- 133,66	- 441,90
"Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Export of Goods and Services"	- 348,53	- 231,51	- 232,92	- 285,21	- 2,38
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4 760,11	4 888,80	5 116,03	5 331,89	5 553,56

Catatan/Note: * Angka Sementara / Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / Based on Census, Surveys, and Other Sources

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota *Regency/Municipal comparison*

Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Musi Rawas Utara naik
sebesar 0,57% menjadi

*Human Development
Index of Musi Rawas Utara
Regency rises by 0,57%*

64,32

Musi Rawas
Utara

Dari 17 Kabupaten/Kota yang ada
pada Provinsi Sumatera Selatan,
Kabupaten Musi Rawas Utara
berada pada peringkat
*HDI of Musi Rawas Utara
Regency is ranking*

17

PENJELASAN TEKNIS

1. Perbandingan antar kabupaten menyajikan gambaran informasi kabupaten-kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan gini rasio.
2. Sensus penduduk berarti perhitungan jumlah penduduk secara periodik. Data yang dicapai, biasanya bukan saja meliputi jumlah orang, tetapi juga fakta mengenai misalnya jenis kelamin, usia, bahasa, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.

TECHNICAL NOTES

1. *Comparability among the regency provides snapshot of information on the Indonesian provinces that includes data such as population, poverty rate, human development indexes, and gini ratio*
2. *Population census is a periodic enumeration of the population. The data obtained contain not only the total population but also facts on sex, age, language, and other important characteristics.*

ULASAN

DESCRIPTION

Dari tiga belas kabupaten dan empat kota di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang memiliki jumlah penduduk yang paling besar. Kondisi ini sangat wajar karena Kota Palembang merupakan pusat ekonomi dan bisnis sehingga kota Palembang merupakan wilayah penerima migran dari daerah lainnya.

Of the thirteen Regency and four municipality in Sumatera Selatan Province, Palembang Municipality has the largest population. This condition is very reasonable because Palembang Municipality is the center of economy and business so that Palembang Municipality is a region receiving migrants from other regions.

Sebagai pusat bisnis dan ibukota provinsi Sumatera Selatan, kota Palembang memiliki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang paling tinggi di provinsi Sumatera Selatan yakni sebesar 78,44 point pada tahun 2019. Sedangkan Nilai IPM Kabupaten Musi Rawas Utara pada tahun 2019 sebesar 64,32. Artinya diperlukan upaya yang lebih keras lagi untuk mengejar ketertinggalan dengan kota Palembang.

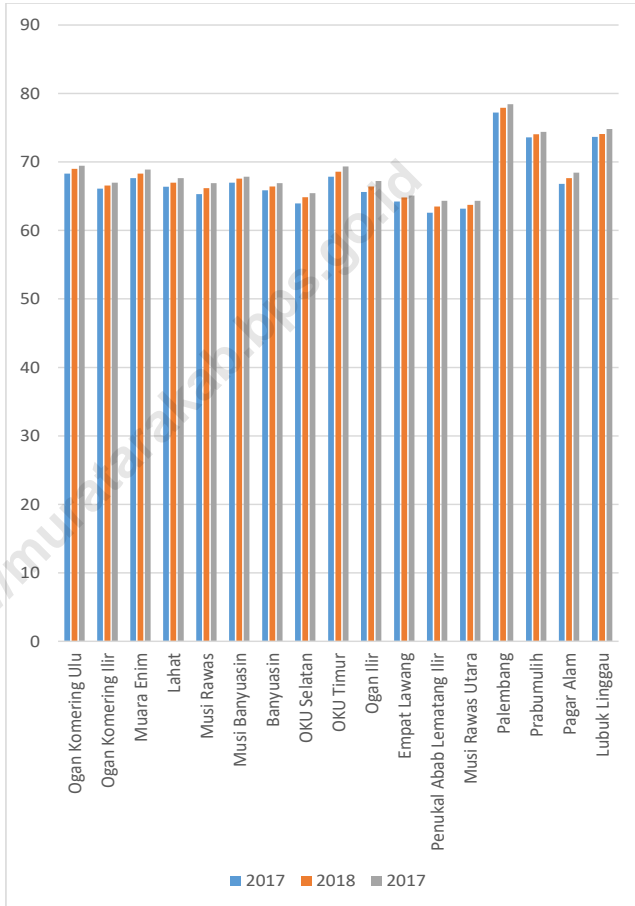
As the business center and capital of the province of Sumatera Selatan, Palembang Municipality has the highest Human Development Index (HDI) in the province of Sumatera Selatan at 78.44 points in 2019. While the HDI value of Musi Rawas Utara Regency in 2019 was 64.32. This means that even harder efforts are needed to catch up with the Palembang Municipality .

Salah satu tujuan pembangunan adalah memerangi kemiskinan. Pada tahun 2019 di Provinsi Sumatera Selatan jumlah penduduk miskin diperkirakan sekitar 12,71 persen dan diperkirakan sekitar 19,12 persen diantaranya berada di Kabupaten Musi Rawas Utara. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan.

One of the goals of development is to fight poverty. In 2019 in the Province of Sumatera Selatan the number of poor people is estimated to be around 12.71 percent and an estimated around 19.12 percent of them are located in Musi Rawas Utara Regency. When compared to 2018, the number of poor people in Sumatera Selatan Province has decreased.

Gambar 13.1
Figures

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017–2019
Human Development Index by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2017–2019



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2015–2019
Table 13.1 Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	349,79	354,49	359,09	363,61	367,87
2. Ogan Komering Ilir	787,51	798,48	809,20	819,57	829,80
3. Muara Enim	600,40	609,61	618,76	627,81	636,82
4. Lahat	393,24	397,42	401,49	405,52	409,38
5. Musi Rawas	384,33	389,24	394,38	399,07	403,82
6. Musi Banyuasin	611,51	620,74	629,79	638,62	647,08
7. Banyuasin	811,50	822,58	833,63	844,17	854,63
8. OKU Selatan	344,07	348,57	352,93	357,10	361,09
9. OKU Timur	649,39	656,57	663,48	670,27	676,79
10. Ogan Ilir	409,17	414,50	419,77	425,03	430,09
11. Empat Lawang	238,12	241,34	244,31	247,28	425,21
12. Penukal Abab Lematang Ilir	179,53	182,22	184,67	187,28	189,76
13. Musi Rawas Utara	182,83	185,32	187,64	189,89	192,20
Kota/Municipality					
1. Palembang	1 580,52	1 602,07	1 623,10	1 643,48	1 662,89
2. Prabumulih	177,08	179,56	182,13	184,42	186,83
3. Pagar Alam	133,86	135,33	136,61	137,90	139,19
4. Lubuk Linggau	219,47	222,87	226,00	229,22	232,23
Nama Provinsi	8 052,32	8 160,90	8 266,98	8 370,32	8 470,68

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	3,05	3,96	4,06	5,00	5,64
2. Ogan Komering Ilir	4,81	4,47	5,11	5,01	5,14
3. Muara Enim	7,62	6,78	7,16	8,67	7,02
4. Lahat	2,14	2,34	4,44	4,07	5,62
5. Musi Rawas	5,13	5,25	5,03	5,79	5,88
6. Musi Banyuasin	2,29	2,17	3,02	3,23	4,57
7. Banyuasin	5,56	5,89	5,05	5,14	5,22
8. OKU Selatan	4,54	5,19	4,51	5,16	5,07
9. OKU Timur	6,05	6,17	3,37	4,43	5,86
10. Ogan Ilir	4,43	5,13	5,14	5,26	5,16
11. Empat Lawang	4,50	4,54	3,71	4,23	3,62
12. Penukal Abab Lematang Ilir	4,44	5,19	5,97	6,43	6,16
13. Musi Rawas Utara	3,34	2,70	4,65	4,22	4,16
Kota/Municipality					
1. Palembang	5,45	5,74	6,21	6,69	5,94
2. Prabumulih	4,84	6,62	5,27	5,83	5,55
3. Pagar Alam	4,33	4,41	4,81	4,31	3,23
4. Lubuk Linggau	6,00	6,33	6,31	6,01	5,69
Nama Provinsi	4,42	5,04	5,51	6,04	5,71

Catatan/Note: ^x Angka Sementara / Preliminary Figures

^{xx} Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS- Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.3

**Presentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2015–2019**
*Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in
Sumatera Selatan Province (Percent), 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	13,22	13,29	12,95	12,61	12,77
2. Ogan Komering Ilir	17,08	16,03	15,75	15,75	15,01
3. Muara Enim	14,54	13,56	13,19	12,56	12,41
4. Lahat	18,02	17,11	16,81	16,15	15,92
5. Musi Rawas	15,13	14,30	14,24	13,76	13,37
6. Musi Banyuasin	18,35	17,27	16,75	16,52	16,41
7. Banyuasin	12,45	11,72	11,47	11,32	11,33
8. OKU Selatan	11,58	10,95	10,98	10,64	10,53
9. OKU Timur	11,24	11,29	11,00	10,57	10,43
10. Ogan Ilir	14,43	13,80	13,58	13,19	13,31
11. Empat Lawang	13,33	12,54	12,44	12,25	12,30
12. Penukal Abab Lematang Ilir	14,88	14,26	14,53	13,81	13,47
13. Musi Rawas Utara	19,73	20,00	19,49	19,12	19,12
Kota/Municipality					
1. Palembang	12,85	12,04	11,40	10,95	10,90
2. Prabumulih	12,12	11,44	11,42	11,39	11,61
3. Pagar Alam	9,64	9,19	8,89	8,77	8,90
4. Lubuk Linggau	15,16	13,99	13,12	13,02	12,95
Nama Provinsi	14,25	13,54	13,19	12,80	12,71

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Selatan, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sumatera Selatan Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	67,18	67,47	68,28	69,01	69,45
2. Ogan Komering Ilir	64,73	65,44	66,11	66,57	66,96
3. Muara Enim	65,82	66,71	67,63	68,28	68,88
4. Lahat	65,25	65,75	66,38	66,99	67,62
5. Musi Rawas	64,11	64,75	65,31	66,18	66,92
6. Musi Banyuasin	65,76	66,45	66,96	67,57	67,83
7. Banyuasin	64,15	65,01	65,85	66,40	66,90
8. OKU Selatan	62,57	63,42	63,96	64,84	65,43
9. OKU Timur	67,17	67,38	67,84	68,58	69,34
10. Ogan Ilir	65,35	65,45	65,63	66,43	67,22
11. Empat Lawang	63,55	64,00	64,21	64,81	65,10
12. Penukal Abab Lematang Ilir	60,83	61,66	62,58	63,49	64,33
13. Musi Rawas Utara	62,32	63,05	63,18	63,75	64,32
Kota/Municipality					
1. Palembang	76,29	76,59	77,22	77,89	78,44
2. Prabumulih	73,19	73,38	73,58	74,04	74,40
3. Pagar Alam	65,37	65,96	66,81	67,62	68,44
4. Lubuk Linggau	73,17	73,57	73,67	74,09	74,81
Nama Provinsi	67,46	68,24	68,86	69,39	70,02

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel 13.5 Jumlah Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015–2019
Table 13.5 Number of Households by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	84 166	85 298	86 406	87 495	88 528
2. Ogan Komering Ilir	200 680	203 475	206 207	208 849	211 318
3. Muara Enim	143 563	145 765	147 954	150 119	152 302
4. Lahat	99 459	100 518	101 548	102 568	103 541
5. Musi Rawas	97 314	98 557	99 860	101 047	102 222
6. Musi Banyuasin	149 097	151 348	153 556	155 709	157 732
7. Banyuasin	198 808	201 521	204 229	206 813	209 305
8. OKU Selatan	91 056	92 247	93 398	94 504	95 502
9. OKU Timur	165 971	167 804	169 571	171 307	172 947
10. Ogan Ilir	98 765	100 052	101 325	102 594	103 777
11. Empat Lawang	55 488	56 239	56 932	57 625	58 304
12. Penukal Abab Lematang Ilir	42 927	43 571	44 158	44 781	45 384
13. Musi Rawas Utara	46 292	46 922	47 510	48 082	48 652
Kota/Municipality					
1. Palembang	356 834	361 699	366 448	371 050	375 299
2. Prabumulih	43 016	43 619	44 243	44 801	45 382
3. Pagar Alam	33 517	33 884	34 204	34 530	34 835
4. Lubuk Linggau	52 116	52 923	53 666	54 431	55 127
Nama Provinsi	1 959 069	1 985 442	2 011 215	2 036 305	2 060 157

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI RAWAS**

BPS-Statistics of Musi Rawas Regency

Jl. Pangeran Moh. Amin Komplek Pemda

Kab. Musi Rawas Kawasan Agropolitan

Center Muara Beliti

Email: bps1605@bps.go.id

Telp. (0733) 4540088

Website: musirawaskab.bps.go.id



9 772721 459009